

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *MAKE A MATCH* UNTUK  
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA  
PADA KELAS IV SD MUHAMMADIYAH 01 MEDAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat  
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada  
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

**OLEH**

**KAMEILIA WANDARI**

**NPM. 1902090050**



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN**

**2023**

### BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



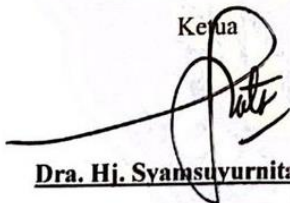
Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Jumat, Tanggal 26 Mei 2023, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : Kameilia Wandari  
NPM : 1902090050  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Make A Match* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Pada Kelas IV SD Muhammadiyah 01 Medan.

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : ( **A** ) Lulus Yudisium  
( ) Lulus Bersyarat  
( ) Memperbaiki Skripsi  
( ) Tidak Lulus

Ketua



Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

PANITIA PELAKSANA



Sekretaris



Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Melyani Sari Sitepu, S.Sos., M.Pd.
2. Irfan Dahniyal, S.Pd., M.Pd.
3. Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.

1.

3.





**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**



Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Kameilia Wandari  
NPM : 1902090050  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Make A Match* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Pada Kelas IV SD Muhammadiyah 01 Medan

Sudah layak disidangkan.

Medan, 15 Mei 2023

Disetujui oleh:

Pembimbing

Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh:

Dekan

Dra. Hj. Syamsuurnita, M.Pd.

Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.





**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)



**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Lengkap : Kameilia Wandari  
NPM : 1902090050  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Make A Match* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika pada Kelas IV SD Muhammadiyah 01 Medan.

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
28 / 2023 /03	Bab IV, Penambahan Diagram Peningkatan persentase Pada Siklus I dan Siklus II		
31 / 2023 /03	Bab IV, Penambahan tabel Peningkatan motivasi belajar Pada Siklus I dan Siklus II		
03 / 2023 /04	Bab IV Penambahan Daftar Pustaka Bab V Perbaikan kesimpulan.		
08 / 2023 /04	Lampiran, Penambahan angket Motivasi Belajar yang diisi Oleh Siswa.		
14 / 2023 /04	Lampiran, Penambahan Desain Kartu Make a Match		
15 / 2023 /05	ACC Sidang.		

Ketua Program Studi  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Medan, 15 Mei 2023  
Dosen Pembimbing

Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

### PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Kameilia Wandari  
NPM : 1902090050  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul Penerapan Model Pembelajaran *Make A Match* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika pada Kelas IV SD Muhammadiyah 01 Medan Adalah benar bersifat asli (original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Yang menyatakan

KAMEILIA WANDARI  
1902090050

## ABSTRAK

**Kameilia Wandari, 1902090050. Penerapan Model Pembelajaran *Make A Match* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Pada Kelas IV SD Muhammadiyah 01 Medan. Skripsi. 2023.**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar matematika pada kelas IV SD Muhammadiyah 01 Medan dengan menerapkan model pembelajaran *make a match*. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilakukan II siklus. Dengan subjek penelitian siswa kelas IV B SD Muhammadiyah 01 Medan yang berjumlah 19 laki-laki dan 10 perempuan. Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah lembar observasi dan angket. Teknik analisis data yang digunakan yaitu deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya peningkatan motivasi belajar matematika dengan menerapkan model pembelajaran *make a match*. Peningkatan motivasi belajar matematika dapat dilihat dari perolehan data pada siklus I dan siklus II. Pada siklus I terdapat sebanyak 19 siswa yang termotivasi dengan persentase 65,51% dan terdapat 10 siswa yang kurang termotivasi dengan persentase 34,49%. Kemudian pada siklus II sebanyak 26 siswa yang termotivasi dengan persentase 89,65% dan terdapat 3 siswa yang kurang termotivasi dengan persentase 10,35%.

**Kata Kunci: Model Pembelajaran *Make A Match*, Motivasi Belajar Matematika**

## KATA PENGANTAR



Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih dan Penyayang. Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dapat selesai tepat pada waktunya.

Penulis telah menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Make A Match* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Pada Kelas IV SD Muhammadiyah 01 Medan” ini guna memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Ayahanda Ery Estrada dan Ibunda Mardiana serta Adik tersayang Erdyansyah Karim yang telah memberikan semangat dan tidak pernah henti-hentinya berdo’a untuk keberhasilan dan kebahagiaan penulis.

Dengan kesadaran penuh dan kerendahan hati, penulis sampaikan bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya dukungan dan bantuan dari semua pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung, maka penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M. Ap, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Ibu Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu Dr. Dewi Kesuma Nasution, S.S., M.Hum, selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

4. Bapak Dr. Mandra Saragih, M.Hum, selaku Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd, selaku Ketua Jurusan PGSD dan Bapak Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd, selaku Sekretaris Jurusan PGSD.
6. Bapak Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd, selaku Dosen Pembimbingan saya yang telah mendidik dan memberikan arahan.
7. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi PGSD yang telah banyak memberikan ilmu, bimbingan, dukungan, saran dan motivasi kepada peneliti selama di dalam maupun di luar pendidikan.
8. Bapak Sarmin Tambunan, S.Ag., M.M selaku Kepala Sekolah SD Muhammadiyah 01 Medan yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian di SD Muhammadiyah 01 Medan.
9. Ibu Nanda Alvi Fanani Rangkuti, S.Pd. selaku Wali Kelas IV B SD Muhammadiyah 01 Medan dan seluruh guru beserta staf di SD Muhammadiyah 01 Medan.
10. Teman-teman seperjuangan saya Putri Nadiah Harahap, Nina Melani, Ajeng Pratiwi, Siti Putri Annisa yang telah memberikan semangat dan motivasi kepada saya.
11. Team PKM-K CeK I KuAtGaSi Putri Rachma Mawadha, Putri Nadiah Harahap, Novika Danisa dan Ibu Nur 'Afifah, S.Pd., M.Pd yang telah memberikan semangat serta dukungan kepada penulis.
12. Terimakasih kepada teman-teman kelas A1-Pagi PGSD stambuk 2019 yang telah berbagi suka maupun duka Bersama-sama selama mengikuti perkuliahan.



13. Teruntuk diri saya sendiri, terimakasih sudah kuat melewati lika liku kehidupan hingga sekarang. Terimakasih kepada hati yang selalu tegar dan ikhlas menjalani semuanya.

Akhir kata saya ucapkan semoga Allah SWT selalu melimpahkan berkahnya kepada semua pihak yang telah membantu penulis selama penulisan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak luput dari kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Medan, April 2023

Penulis,

**KAMEILIA WANDARI**

**(1902090050)**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Batasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>	<b>9</b>
A. Landasan Teoritis .....	9
1. Model Pembelajaran <i>Make A Match</i> .....	9
2. Motivasi Belajar .....	15
3. Matematika .....	19
B. Penelitian Terdahulu .....	27
C. Hipotesis Tindakan .....	29
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>30</b>
A. Tempat dan Waktu Penelitian .....	30
B. Subjek dan Objek Penelitian .....	31
C. Prosedur Penelitian .....	31
D. Instrumen Penelitian .....	35
E. Teknik Analisis Data .....	39
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>41</b>
A. Analisis Temuan Penelitian .....	41
B. Diskusi Hasil Penelitian .....	57

<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>60</b>
A. Kesimpulan .....	60
B. Saran .....	60
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>62</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>66</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1.1</b> Hasil Nilai Ulangan Harian Siswa Kelas IV B SD Muhammadiyah 01 Medan Tahun Ajaran 2022/2023 .....	4
<b>Tabel 2.1</b> Rumus Luas dan Keliling Persegi .....	22
<b>Tabel 2.2</b> Rumus Luas dan Keliling Persegi Panjang .....	24
<b>Tabel 2.3</b> Rumus Luas dan Keliling Segitiga .....	26
<b>Tabel 3.1</b> Waktu Pelaksanaan .....	30
<b>Tabel 3.2</b> Kisi-kisi Observasi Aktivitas Guru .....	36
<b>Tabel 3.3</b> Kisi-kisi Observasi Aktivitas Siswa .....	37
<b>Tabel 3.4</b> Kisi-kisi angket motivasi belajar .....	39
<b>Tabel 3.5</b> Kriteria Penilaian Aktivitas Guru dan Siswa .....	40
<b>Tabel 3.6</b> Kriteria Penilaian Motivasi Belajar .....	40
<b>Tabel 4.1</b> Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I .....	44
<b>Tabel 4.2</b> Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I .....	45
<b>Tabel 4.3</b> Angket Motivasi Belajar Matematika Siklus I .....	46
<b>Tabel 4.4</b> Refleksi Siklus I .....	48
<b>Tabel 4.5</b> Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II .....	52
<b>Tabel 4.6</b> Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II .....	53
<b>Tabel 4.7</b> Angket Motivasi Belajar Matematika Siklus II .....	54
<b>Tabel 4.8</b> Peningkatan Motivasi Belajar Matematika Pratindakan Siklus I dan Siklus II .....	56

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 2.1</b> Persegi .....	21
<b>Gambar 2.2</b> Persegi Panjang .....	23
<b>Gambar 2.3</b> Segitiga .....	25
<b>Gambar 3.1</b> Siklus Penelitian Tindakan Kelas .....	32
<b>Gambar 4.1</b> Angket Motivasi Belajar Matematika Siklus I .....	47
<b>Gambar 4.2</b> Angket Motivasi Belajar Matematika Siklus II .....	55
<b>Gambar 4.3</b> Peningkatan Motivasi Belajar Matematika Siklus I dan Siklus II .....	56



## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran 1</b> RPP Siklus I .....	67
<b>Lampiran 2</b> RPP Siklus II .....	72
<b>Lampiran 3</b> Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I .....	77
<b>Lampiran 4</b> Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II .....	79
<b>Lampiran 5</b> Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I .....	81
<b>Lampiran 6</b> Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II .....	83
<b>Lampiran 7</b> Lembar Validasi Instrumen Angket .....	85
<b>Lampiran 8</b> Lembar Angket Motivasi Belajar .....	90
<b>Lampiran 9</b> Angket Motivasi Belajar Matematika Siklus I .....	92
<b>Lampiran 10</b> Angket Motivasi Belajar Matematika Siklus II .....	93
<b>Lampiran 11</b> Desain Kartu <i>Make A Match</i> .....	94
<b>Dokumentasi Penelitian</b> .....	98
<b>Daftar Riwayat Hidup</b> .....	100

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan salah satu upaya yang dilakukan secara sadar dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pada Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 1 dinyatakan bahwa pendidikan sebagai usaha sadar untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi diri untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat bangsa dan negara.

Tujuan Pendidikan nasional adalah menumbuh kembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, memiliki pengetahuan dan keterampilan, memiliki kesehatan jasmani dan rohani, memiliki kepribadian yang mantap dan mandiri serta memiliki rasa tanggung jawab kepada masyarakat dan kebangsaan. Berdasarkan hukum diatas, maka dapat disimpulkan bahwa untuk dapat melaksanakan proses pendidikan serta mewujudkan tujuan pendidikan nasional dibutuhkan peran seorang pendidik.

Salah satu upaya yang dilakukan untuk mencapai tujuan pendidikan yaitu dengan meningkatkan motivasi belajar. Menurut Rahman (2021) motivasi belajar merupakan sesuatu keadaan yang terdapat pada diri seseorang dimana terdapat dorongan untuk melakukan sesuatu guna mencapai tujuan.

Dalam dunia pendidikan, motivasi belajar memiliki peranan yang sangat penting untuk mencapai keberhasilan dalam belajar. Menurut Dara Asshofi et al (2019) keberhasilan belajar siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, dapat berasal dari siswa itu sendiri maupun dari guru sebagai pendidik. Faktor yang berasal dari guru yaitu kemampuan dalam merancang pembelajaran yang mampu menumbuhkan motivasi belajar pada siswa, menciptakan suasana belajar yang menarik dan menyenangkan. Akan tetapi pada kenyataannya proses pembelajaran saat ini masih berpusat kepada guru, terkadang guru tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk membangun pengetahuan sendiri dalam proses pembelajaran.

Motivasi belajar memiliki peranan yang penting dalam kegiatan pembelajaran karena tanpa adanya motivasi, siswa tidak akan semangat dalam belajar. Salah satu peran guru adalah sebagai motivator, guru harus membimbing dan memberikan motivasi kepada siswa terlepas dari permasalahan yang menghambat kelancaran proses pembelajaran, maka dalam hal ini guru tampil sebagai motivator yang akan menggerakkan dan memberikan dorongan positif pada siswa.

Menurut Nasrah (2020) indikator motivasi belajar siswa dapat diklasifikasikan sebagai berikut: a) tekun menghadapi tugas, b) ulet menghadapi kesulitan, c) menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah, d) senang bekerja mandiri, d) cepat bosan pada tugas-tugas rutin, e) dapat mempertahankan pendapatnya, f) tidak mudah melepas hal yang diyakini, g) senang mencari masalah dan soal-soal.

Matematika merupakan salah satu komponen dari beberapa mata pelajaran yang mempunyai peranan penting dalam pendidikan. Matematika merupakan mata pelajaran yang dipelajari oleh semua siswa mulai dari sekolah dasar, sampai sekolah menengah atas hingga perguruan tinggi. Seperti yang disampaikan oleh Sihombing (2021) bahwa pembelajaran matematika merupakan kunci utama dari pengetahuan-pengetahuan lain yang dipelajari oleh sekolah.

Menurut Yunitasari et al (2019) Matematika merupakan salah satu ilmu yang dibutuhkan dalam kehidupan manusia, karena dari matematika siswa dilatih agar mampu berpikir sistematis, logis kritis dan dapat memecahkan persoalan yang ada di kehidupan sehari-hari. Menurut Nasution (2018) matematika merupakan mata pelajaran yang mempunyai objek kajian abstrak berupa fakta, konsep operasi dan prinsip. Fauzy dan Nurfauziah (2021) mengungkapkan disamping belajar matematika penting, pada kenyataannya matematika menjadi pejaran yang masih dianggap sulit rumit dan menakutkan. Sehingga mengakibatkan siswa cepat putus asa saat belajar. Menurut Widdah dan Faradiba (2022) berdasarkan hasil survey yang telah dilakukan oleh *Programme for International Student Assessment (PISA)* skor matematika Indonesia berada diperingkat 72 dari 78 negara. Berdasarkan hasil survei tersebut maka dapat disimpulkan bawah kemampuan peserta didik Indonesia dalam bidang matematika masih rendah.

Berdasarkan observasi yang telah peneliti lakukan pada saat pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan 3 (PLP 3) pada tanggal 05 September 2022

sampai dengan 01 Oktober 2022 menunjukkan bahwa guru kurang memberikan variasi dalam proses belajar mengajar. Dengan kata lain, guru cenderung menggunakan model pembelajaran konvensional, seperti ceramah, tanya jawab, diskusi, latihan dan tugas. Proses pembelajaran terfokus kepada guru dan sebagian siswa mencatat materi yang diberikan. Ketika guru menyampaikan materi pembelajaran ada siswa yang mengganggu temannya, sibuk bermain sendiri bergurau dan tidak memperhatikan. Beberapa siswa belum tekun dan ulet saat diberikan tugas oleh guru dan ketika guru meminta siswa maju untuk menjawab soal, siswa merasa takut dan kebingungan karena siswa tidak paham dengan soal yang diberikan sehingga siswa bertanya kepada rekannya. Saat temannya tidak memberi tahu jawaban, siswa langsung menjawab tidak tahu tanpa berusaha menjawab sesuai dengan kemampuannya. Kemudian, pada saat guru membuat kelompok diskusi, hasil yang dicapai kurang memuaskan karena didalam kelompok tidak semua siswa berperan aktif dalam menyelesaikan permasalahan yang diberikan.

Dari penjelasan diatas diketahui bahwa sebagian siswa kelas IV SD Muhammadiyah 01 Medan memiliki motivasi belajar yang rendah, hal ini diperkuat dengan nilai hasil ulangan harian yang masih dibawah KKM.

**Tabel 1.1 Hasil Nilai Ulangan Harian Matematika Siswa Kelas IV B  
SD Muhammadiyah 01 Medan Tahun Ajaran 2022/2023**

No	Jumlah Siswa	Nilai	Presentasi	Keterangan
1	12	$\geq 75$	41,38	Tuntas
2	17	$\leq 75$	58,62	Tidak Tuntas
<b>Jumlah</b>	29		100%	

**Sumber: Daftar Nilai Ulangan Harian Matematika Siswa Kelas IV B**



Berdasarkan tabel di atas dari seluruh siswa kelas IV B, diketahui bahwa rata-rata dari 29 orang siswa hanya 12 siswa (41,38%) yang dinyatakan tuntas dan 17 siswa (58,62%) lainnya dinyatakan tidak tuntas. Sedangkan nilai KKM yang ditetapkan oleh SD Muhammadiyah 01 Medan adalah 75.

Perlu beberapa hal untuk meningkatkan motivasi belajar matematika salah satunya yaitu dengan menerapkan model pembelajaran yang bervariasi untuk memberikan perlakuan yang menarik perhatian siswa, memberikan hal baru dalam pembelajaran, menciptakan situasi pembelajaran interaktif dan edukatif, sehingga membuat siswa ingin tahu dan penasaran.

Salah satu model pembelajaran yang mampu meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika adalah model pembelajaran *make a match*. Menurut Aliputri (2018) mengatakan bahwa model pembelajaran *make a match* merupakan model pembelajaran dimana guru menyiapkan kartu yang berisi pertanyaan atau soal dan jawaban kemudian siswa mencari pasangan kartu. Melalui model pembelajaran *make a match* ini dapat memberikan ruang yang luas kepada siswa untuk berpikir dan terlibat aktif dalam pembelajaran. Selain itu juga dapat mendorong siswa untuk semangat belajar, penguasaan materi pembelajaran dan kerja sama yang terjalin antar siswa secara langsung akan berpengaruh pada peningkatan motivasi belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang diatas yang telah dijelaskan, maka ini menjadi alasan bagi peneliti untuk membahas permasalahan tersebut dalam sebuah penelitian yang berjudul **“Penerapan Model Pembelajaran *Make A Match***

**Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Pada Kelas IV SD Muhammadiyah 01 Medan”.**

**B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Masih terdapat guru yang kurang menerapkan model pembelajaran bervariasi
2. Siswa kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran pada mata pelajaran matematika
3. Pembelajaran masih berpusat kepada guru
4. Rendahnya pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran
5. Rendahnya motivasi belajar siswa dalam pembelajaran

**C. Batasan Masalah**

Dari identifikasi diatas maka penelitian ini dibatasi pada Peningkatan Motivasi Belajar Matematika Dengan Menerapkan Model Pembelajaran *Make A Match* Pada Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah 01 Medan.

**D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan model pembelajaran *make a match* dalam pembelajaran matematika pada kelas IV SD Muhammadiyah 01 Medan?
2. Bagaimana peningkatan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran matematika pada kelas IV SD Muhammadiyah 01 Medan?

3. Bagaimana aktivitas siswa dengan menerapkan model pembelajaran *make a match* pada kelas IV SD Muhammadiyah 01 Medan?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penerapan model pembelajaran *make a match* dalam pembelajaran matematika pada kelas IV SD Muhammadiyah 01 Medan
2. Untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran matematika pada kelas IV SD Muhammadiyah 01 Medan
3. Untuk mengetahui aktivitas siswa dengan menerapkan model pembelajaran *make a match* pada kelas IV SD Muhammadiyah 01 Medan

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat. Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Memberikan sumbangan informasi bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya yang dapat meningkatkan motivasi belajar matematika dan model pembelajaran *make a match*.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar matematika siswa menggunakan model pembelajaran *make a match*.

b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan hal baru dalam proses pembelajaran dengan memanfaatkan model pembelajaran *make a match* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk meningkatkan motivasi belajar dengan menerapkan model pembelajaran *make a match*

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai penerapan model pembelajaran *make a match* untuk meningkatkan motivasi belajar matematika.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Landasan Teoritis**

##### **1. Model Pembelajaran *Make A Match***

###### **a. Pengertian Model Pembelajaran *Make A Match***

Menurut Wijanarko (2017) model pembelajaran *make a match* merupakan suatu model pembelajaran dimana siswa diminta untuk mencari pasangan kartu yang merupakan jawaban/soal sebelum batas waktunya, yang dapat mencocokkan kartunya diberikan poin. Menurut Fauhah dan Rosy (2020) model pembelajaran *make a match* merupakan suatu bentuk pembelajaran dimana guru yang mengarahkan permainan dan guru menetapkan tugas, pertanyaan serta memberikan informasi yang dibentuk untuk membantu siswa dalam menyelesaikan permainan.

Menurut Riyanti (2018) model pembelajaran *make a match* adalah model pembelajaran secara berkelompok yang mengajak siswa untuk memahami konsep dan topik pembelajaran dalam situasi yang mengasyikkan melalui media kartu jawaban dan pertanyaan. Menurut Ririantika et al (2020) model pembelajaran *make a match* adalah sistem pembelajaran yang mengutamakan penanaman kemampuan sosial terutama kemampuan bekerja sama, kemampuan berinteraksi disamping kemampuan berpikir cepat melalui permainan mencari pasangan dengan dibantu kartu.



Menurut Seasfaot et al (2020) model pembelajaran *make a match* adalah kegiatan siswa untuk mencari pasangan kartu yang merupakan jawaban soal sebelum batas waktunya habis, siswa dapat mencocokkan kartunya akan diberikan poin dan yang tidak berhasil mencocokkan kartunya akan diberikan hukuman sesuai dengan yang telah disepakati bersama.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan model pembelajaran *make a match* adalah suatu sistem pembelajaran yang menanamkan kemampuan sosial, kerja sama, interaksi serta berpikir cepat melalui permainan mencari pasangan kartu yang terdiri dari jawaban/pertanyaan sebelum batas waktunya habis, siswa yang dapat mencocokkan kartu akan memperoleh poin.

**b. Tujuan Model Pembelajaran *Make A Match***

Menurut Kusmanto (2017) tujuan dari pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *make a match* adalah untuk melatih siswa agar lebih cermat dan lebih memahami materi pokok, siswa dilatih untuk berfikir cepat sambil menganalisis dan sambil berinteraksi sosial. Sedangkan menurut Topandra dan Hamimah (2020) tujuan model pembelajaran *make a match* yaitu: mengajak siswa bermain sambil belajar, membuat siswa menjadi aktif, kreatif, dan inovatif, memberikan kesempatan kepada siswa untuk berinteraksi dengan teman-temannya, meningkatkan motivasi belajar siswa dan

mempermudah siswa dalam memahami materi pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Menurut Ramadhani (2021) tujuan dari model pembelajaran *make a match* adalah untuk membina keterampilan, dan menemukan informasi, menumbuhkan semangat kerja sama dengan orang lain, dan membina tanggung jawab untuk memecahkan soal atau masalah yang dihadapi melalui kartu persoalan atau permasalahan.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan model pembelajaran *make a match* yaitu: membuat siswa menjadi aktif dimana siswa diajak bermain sambil belajar, mempermudah siswa dalam memahami materi, siswa dapat berinteraksi dengan teman-teman, dapat meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar siswa serta dapat memecahkan permasalahan yang dihadapi melalui kartu soal dan jawaban

**c. Langkah-langkah Pembelajaran Model Pembelajaran *Make a match***

Adapun langkah-langkah model pembelajaran *make a match* menurut Wijanarko (2017) sebagai berikut:

- 1) Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi beberapa konsep atau topik yang cocok untuk sesi review, sebaliknya satu bagian kartu soal dan bagian lainnya kartu jawaban.
- 2) Setiap siswa mendapat satu buah kartu
- 3) Setiap siswa memikirkan jawaban/soal dari kartu yang dipegang

- 4) Setiap siswa mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya (soal jawaban).
- 5) Setiap siswa yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi poin
- 6) Setelah satu babak, kartu dikocok lagi agar tiap siswa mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya. Demikian seterusnya
- 7) Kesimpulan

Menurut Hutapea (2020) langkah-langkah model pembelajaran *make a match* adalah sebagai berikut:

- 1) Buatlah potongan-potongan kertas sama dengan jumlah siswa yang ada didalam kelas.
- 2) Bagilah kertas-kertas tersebut menjadi dua bagian yang sama.
- 3) Tulislah pertanyaan materi yang telah diberikan sebelumnya pada setengah bagian kertas yang telah disiapkan, setiap kertas berisi satu persatu pertanyaan.
- 4) Pada sebagian kertas yang lain, tulislah jawaban dari pertanyaan yang tadi dibuat.
- 5) Kocoklah semua kertas sehingga akan tercampur antara soal dan jawaban.
- 6) Berilah setiap siswa satu kertas dan kelaskan bahwa ini aktivitas yang dilakukan berpasangan. Separuh siswa akan mendapatkan soal dan Sebagian akan mendapatkan jawaban.

- 7) Mintalah kepada siswa untuk menemukan pasangan mereka. Jika ada yang sudah menemukan pasangannya, minta mereka untuk duduk berdekatan kemudian jelaskan juga agar mereka tidak memberitahu materi yang mereka dapatkan kepada teman yang lain.
- 8) Setelah semua siswa dapat menemukan pasangan masing-masing dan duduk berdekatan, mintalah setiap pasangan secara bergantian untuk membacakan soal tersebut yang dijawab oleh pasangan-pasangan yang lain.
- 9) Akhiri proses ini dengan membuat klasifikasi dan kesimpulan.

**d. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *Make a match***

1) Kelebihan Model Pembelajaran *Make a match*

Menurut Wijanarko (2017) model pembelajaran *make a match* memiliki beberapa kelebihan dibandingkan dengan model pembelajaran yang lain, yaitu:

- a) Dapat meningkatkan aktivitas siswa, baik secara kognitif maupun fisik
- b) Karena terdapat unsur permainan, maka model ini menyenangkan untuk siswa
- c) Dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari dan meningkatkan motivasi belajar siswa
- d) Efektif sebagai sarana untuk melatih keberanian siswa untuk tampil di depan kelas (saat presentasi)

- e) Efektif melatih kedisiplinan siswa dalam menghargai waktu saat belajar

Selain itu, menurut Suprpta (2020) kelebihan dari model pembelajaran *make a match* adalah dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa baik secara kognitif maupun fisik, ada unsur permainan didalamnya, sehingga model pembelajaran ini menyenangkan, meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari, dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, dan efektif untuk melatih kedisiplinan siswa dalam menghargai waktu.

## 2) Kekurangan Model Pembelajaran *Make a match*

Selain memiliki kelebihan, model pembelajaran *make a match* juga memiliki kekurangan, seperti yang dikatakan oleh Sari et al (2020) kelemahan model pembelajaran *make a match* adalah:

- a) Diperlukan bimbingan guru untuk melakukan pembelajaran
- b) Suasana kelas menjadi berisik sehingga dapat mengganggu kelas lain
- c) Guru harus menyiapkan bahan dan alat yang memadai

Menurut Zakiah dan Kusmanto (2017) model pembelajaran mempunyai kelemahan yaitu:

- a) Sangat memerlukan bimbingan dari guru untuk melakukan kegiatan.
- b) Waktu yang tersedia perlu dibatasi karena besar kemungkinan siswa bisa banyak bermain-main dalam proses pembelajaran

c) Guru perlu mempersiapkan bahan dan alat yang memadai

## **2. Motivasi Belajar**

### **a. Pengertian Motivasi Belajar**

Menurut Nasution (2018:45) Motivasi dapat diartikan sebagai semua tingkah laku atau perbuatan yang mengarah pada pemuasan atau pemenuhan kebutuhan tertentu. Menurut Emda (2018) motivasi adalah suatu perubahan energi yang ada di dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan.

Menurut Fauziah et al (2017) motivasi merupakan dorongan seseorang secara sadar untuk melakukan suatu kegiatan untuk mencapai tujuan.

Tumbuhnya motivasi belajar dalam diri siswa karena adanya keinginan siswa untuk mengetahui sesuatu dan akan mengarahkan minat belajar siswa sehingga siswa akan bersungguh-sungguh dalam belajar dan akan memotivasi agar tercapainya prestasi belajar yang baik.

Menurut Hidayah dan Hermansyah (2016) motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak baik dari dalam maupun luar siswa (dengan menciptakan serangkaian usaha untuk menciptakan kondisi-kondisi tertentu) yang menanggung kelangsungan dan memberikan arahan pada kegiatan belajar siswa, sehingga mencapai maksud dan tujuan. Menurut Monika dan Adman (2017) motivasi belajar dapat diartikan sebagai daya pendorong untuk melakukan aktivitas belajar

tertentu yang berasal dari dalam dan dari luar individu sehingga menumbuhkan semangat dalam belajar. Sedangkan menurut Winata (2021) motivasi belajar adalah motivasi keseluruhan siswa yang menjadi penyebab terjadinya aktivitas pembelajaran yang dapat menjamin keberlangsungan kegiatan belajar serta memberikan arahan bagi kegiatan belajar tersebut guna untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah suatu dorongan yang tumbuh di dalam maupun luar diri siswa untuk memberikan arah pada kegiatan belajar siswa agar siswa dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

#### **b. Jenis-jenis Motivasi**

Adapun jenis-jenis motivasi menurut Muawanah dan Muhid (2021) ialah sebagai berikut:

##### **1) Motivasi Intrinsik**

Motivasi intrinsik adalah motivasi yang timbul dari dorongan atau tekanan dari dalam diri seseorang untuk mencapai tujuan yang diinginkan tanpa adanya dorongan dari luar termasuk lingkungan.

Pada proses pembelajaran siswa yang memiliki motivasi intrinsik dapat dilihat dari aktivitasnya, yaitu rajin pada saat belajar dan menginginkan tercapainya tujuan pembelajaran, tidak karena menginginkan pujian, hadiah dan lain sebagainya.

##### **2) Motivasi Ekstrinsik**

Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang muncul akibat adanya dorongan dari luar termasuk lingkungan sehingga seseorang ingin melakukan kegiatan atau aktivitas tertentu demi mencapai tujuan.

### **c. Fungsi Motivasi Belajar**

Menurut Emda (2018) terdapat dua fungsi motivasi dalam proses pembelajaran yaitu:

#### 1) Mendorong siswa untuk beraktivitas

Perilaku setiap orang disebabkan karena adanya dorongan yang muncul dari dalam yang disebut dengan motivasi. Besar kecilnya semangat seseorang untuk bekerja ditentukan dari besar kecilnya motivasi orang tersebut. Semangat siswa dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru tepat waktu dan ingin mendapatkan nilai yang baik karena siswa memiliki motivasi yang tinggi untuk belajar.

#### 2) Sebagai Pengarah

Tingkah laku yang ditunjukkan oleh setiap orang pada dasarnya diarahkan untuk memenuhi kebutuhannya atau untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Selain itu menurut Sari (2018) ada tiga fungsi motivasi yaitu, sebagai berikut:

#### 1) Mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan. Tanpa adanya motivasi maka akan timbul suatu perbuatan seperti belajar.



- 2) Motivasi berfungsi sebagai pengarah artinya menggerakkan perbuatan kearah pencapaian tujuan yang diinginkannya.
- 3) Motivasi berfungsi sebagai penggerak. Motivasi berfungsi sebagai mesin, besar kecilnya motivasi ditentukan cepat atau lambatnya kerjaan.

**d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar**

Menurut Witri Lestari (2015) faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya motivasi belajar siswa diantaranya sebagai berikut:

- 1) Metode mengajar guru. Metode dan cara-cara mengajar yang monoton dan tidak menyenangkan akan mempengaruhi motivasi belajar siswa
- 2) Tujuan kurikulum dan pengajaran yang tidak jelas
- 3) Tidak adanya relevansi kurikulum dengan kebutuhan dan minat siswa
- 4) Latar belakang ekonomi dan sosial budaya siswa
- 5) Kemajuan teknologi dan informasi. Peserta didik hanya memanfaatkan produk teknologi dan informasi untuk memuaskan kebutuhan kesenangan saja.
- 6) Merasa kurang mampu terhadap mata pelajaran tertentu
- 7) Masalah pribadi siswa baik dengan orang tua, teman maupun dengan lingkungan sekitarnya.

**e. Indikator Motivasi Belajar**

Menurut Nasrah (2020) indikator motivasi belajar meliputi:

- 1) Tekun menghadapi tugas

- 2) Ulet menghadapi kesulitan
- 3) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah
- 4) Senang bekerja mandiri
- 5) Cepat bosan pada tugas-tugas rutin
- 6) Dapat mempertahankan pendapatnya
- 7) Tidak mudah melepas hal yang diyakini
- 8) Senang mencari masalah dan soal-soal

### **3) Matematika**

#### **a. Pengertian Matematika**

Menurut Kurniasari et al (2019) matematika adalah ilmu tentang logika mengenai bentuk, susunan, besaran dan konsep-konsep yang berhubungan antara satu dengan yang lainnya dengan jumlah yang banyak dan terbagi kedalam tiga bidang, yaitu: aljabar, analisis dan geometri. Menurut Hadi dan Umi Kasum (2015) matematika merupakan pembelajaran yang memerlukan pemusatan pemikiran untuk mengingat dan mengenal kembali materi yang dipelajari sehingga siswa harus bisa menguasai konsep materi tersebut.

Menurut Susanti (2017) matematika adalah ilmu pengetahuan yang diperoleh dengan nalar, berupa bahasa simbol, pola berpikir, pola mengorganisirkan secara sistematis, adanya pembuktian yang logik yang berhubungan dengan bilangan, dan bahasa yang menggunakan istilah didefinisikan secara jelas, cermat, serta akurat. Menurut Seasfaot et al (2020) matematika merupakan kegiatan pembelajaran yang

diselenggarakan untuk memfasilitasi, meningkatkan intensitas dan kualitas belajar pada diri siswa. Menurut Kaharuddin (2018) pembelajaran matematika merupakan proses belajar konsep, struktur, dan batas-batas yang saling terkait untuk dipecahkan dan diselesaikan.

Berdasarkan uraian di atas disimpulkan bahwa pembelajaran matematika adalah proses pembelajaran yang diperoleh dengan nalar dimana siswa harus bisa menguasai konsep yang saling terkait untuk dipecahkan atau diselesaikan.

#### **b. Tujuan Matematika**

Menurut Rizal M et al (2016) tujuan pembelajaran matematika di sekolah dasar adalah agar peserta didik memiliki kemampuan:

- 1) Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan serta pernyataan matematika
- 2) Memecahkan masalah yang mencakup kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh
- 3) Mengomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah
- 4) Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian, dan minat dalam mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam memecahkan masalah

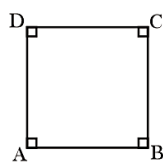
### c. Fungsi Matematika

Menurut Rahmah (2013) matematika berfungsi untuk mengembangkan kemampuan menghitung, mengukur, menurunkan dan menggunakan rumus matematika yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari melalui materi pengukuran dan geometri, aljabar dan trigonometri. Selain itu matematika juga berfungsi untuk mengembangkan kemampuan mengomunikasikan gagasan bahasa melalui model matematika yang dapat berupa kalimat dan persamaan matematika, diagram, grafik atau tabel.

### d. Bangun Datar

Bangun datar adalah bangun yang hanya memiliki keliling dan luas. Disekitar kita banyak ditemukan benda-benda yang berbentuk bangun datar seperti uang, penggaris, pas foto, papan tulis, gantungan baju, jendela dan lain sebagainya. Pada materi ini, peneliti akan membahas materi bangun datar persegi, persegi panjang dan segitiga.

#### 1.) Persegi



**Gambar 2.1.** Persegi

Persegi adalah bangun datar dua dimensi yang dibentuk oleh empat buah rusuk yang sifatnya sama panjang dan memiliki empat buah sudut siku-siku.

#### a. Sifat-sifat

Berikut sifat-sifat dari persegi yaitu:

- Mempunyai 4 titik sudut
- Mempunyai 4 sisi yang sama besar
- Mempunyai 4 sudut siku-siku  $90^\circ$
- Mempunyai 2 diagonal yang sama panjang
- Mempunyai 4 simetri lipat
- Mempunyai 4 simetri putar

**b. Luas dan keliling persegi**

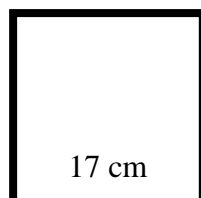
Adapun rumus dari luas dan keliling persegi yaitu:

**Tabel 2.1** Rumus Luas dan Keliling Persegi

Luas	Keliling
$L = s \times s$	$K = 4 \times s$
<b>Keterangan:</b> L = Luas S = Sisi	<b>Keterangan:</b> S = sisi

**Contoh:**

Sebuah persegi memiliki ukuran 17 cm. Hitunglah luas dan keliling lingkaran tersebut!



**Penyelesaian:**

- **Luas**

$$L = s \times s$$

$$= 17 \times 17$$

$$= 289 \text{ cm}^2$$

**Jadi, luas persegi tersebut adalah 289 cm<sup>2</sup>.**

**- Keliling**

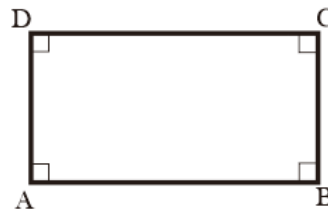
$$K = 4 \times s$$

$$= 4 \times 17$$

$$= 68 \text{ cm}$$

**Jadi, keliling persegi tersebut adalah 68 cm.**

**2.) Persegi Panjang**



**Gambar 2.2** Persegi Panjang

Persegi panjang bangun datar dua dimensi yang dibentuk oleh empat buah rusuk (dua pasang rusuk yang sama panjang) dan memiliki empat buah sudut siku-siku.

**a. Sifat-sifat**

Berikut sifat-sifat dari persegi panjang yaitu:

- Sisi yang berhadapan sama panjang dan sejajar
- Sisi-sisi persegi panjang saling tegak lurus
- Mempunyai 4 sudut siku-siku 90°
- Mempunyai dua diagonal yang sama panjang
- Mempunyai 2 simetri lipat
- Mempunyai 2 simetri putar

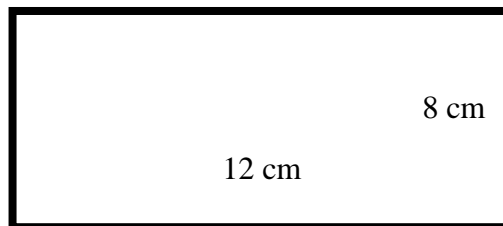
### b. Luas dan keliling Persegi Panjang

Adapun rumus dari luas dan keliling persegi panjang yaitu:

**Tabel 2.2** Rumus Luas dan Keliling Persegi Panjang

Luas	Keliling
$L = p \times l$	$K = 2 \times (p + l)$
<b>Keterangan:</b> P = Panjang L = Lebar	<b>Keterangan:</b> P = Panjang L = Luas

**Contoh:**



Sebuah persegi panjang memiliki ukuran panjang 12 cm dan lebar 8 cm. Hitunglah luas dan keliling lingkaran tersebut!

**Penyelesaian:**

- **Luas**

$$\begin{aligned}
 L &= p \times l \\
 &= 12 \times 8 \\
 &= 96 \text{ cm}^2
 \end{aligned}$$

**Jadi, luas persegi panjang tersebut adalah 96 cm<sup>2</sup>.**

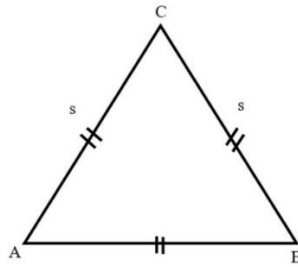
- **Keliling**

$$\begin{aligned}
 K &= 2 \times (p + l) \\
 &= 2 \times (12 + 8)
 \end{aligned}$$

$$= 40 \text{ cm}$$

Jadi, keliling persegi panjang tersebut adalah 40 cm.

### 3.) Segitiga



**Gambar 2.3** Segitiga

Segitiga adalah bangun datar yang dibuat dari tiga sisi yang setiap dua sisi bertemu ujungnya dan memiliki tiga sudut.

#### a. Sifat-sifat

Berikut sifat-sifat dari segitiga yaitu:

- Mempunyai 3 titik sudut
- Memiliki tiga sudut, yaitu  $60^0$
- Mempunyai 3 simetri lipat
- Mempunyai 3 simetri putar

#### b. Luas dan Keliling Segitiga

Adapun rumus dari luas dan keliling segitiga yaitu:

**Tabel 2.3** Rumus Luas dan Keliling Segitiga

Luas	Keliling
$L = \frac{1}{2} \times a \times t$	$K = s + s + s$
<b>Keterangan:</b>	<b>Keterangan:</b>



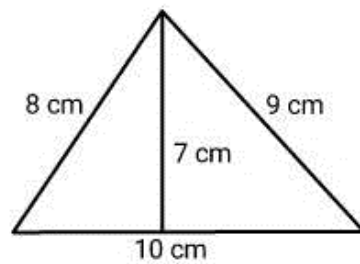
A = Alas T = Tinggi	S = Sisi
------------------------	----------

**Contoh:**

Sebuah segitiga memiliki ukuran sisi alas 10 cm dan tinggi 7 cm.

Jika ukuran sisi-sisi miringnya adalah 8 cm dan 9 cm, hitunglah

berapa luas dan keliling segitiga tersebut!

**Penyelesaian:****- Luas**

$$\begin{aligned}
 L &= \frac{1}{2} \times a \times t \\
 &= \frac{1}{2} \times 10 \times 7 \\
 &= \frac{1}{2} \times 70 \text{ cm}^2 \\
 &= 35 \text{ cm}^2
 \end{aligned}$$

**Jadi, luas segitiga tersebut adalah 35 cm<sup>2</sup>.**

**- Keliling**

$$\begin{aligned}
 K &= s + s + s \\
 &= 8 + 9 + 10 \\
 &= 27 \text{ cm}
 \end{aligned}$$

**Jadi, keliling segitiga tersebut adalah 27 cm**

## B. Penelitian Terdahulu

Pembaharuan yang membedakan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu terletak pada tempat, subjek, dan objek penelitian. Dimana penelitian ini bertempat di SD Muhammadiyah 01 Medan dengan subjek penelitian kelas IV B SD Muhammadiyah 01 Medan, dan objek penelitian penerapan model pembelajaran *make a match* untuk meningkatkan motivasi belajar matematika pada kelas IV SD Muhammadiyah 01 Medan, sehingga hal tersebut menjadi pembeda dari penelitian sebelumnya.

Dari berbagai penelitian yang telah dilakukan terdapat beberapa penelitian terdahulu yang serupa dengan penelitian ini, yaitu:

1. Husnul Faizin (2021) “Penerapan Metode *Make a match* Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII di MTS Al-Muslimun NW KEBON Kongok Tahun Pelajaran 2019/2020”. Skripsi prodi agama islam, fakultas tarbiah dan keguruan (FTK) Universitas Islam Negeri Mataram. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran *make a match* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih kelas VIII. Tingkat ketuntasan siklus I yaitu mencapai 80%. Kemudian pada siklus II mencapai 90% sehingga sudah mencapai indikator keberhasilan yang diharapkan yaitu 75%. Peningkatan rata-rata hasil belajar dari siklus I ke siklus II sebesar 15%.
2. Putri Sutarniyati (2016) “Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran *Make A Match* Pada Mata Pelajaran

IPA Kelas V SD Negeri Surokarsan II Yogyakarta”. Skripsi prodi pendidikan guru sekolah dasar, fakultas ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Dari hasil penelitian motivasi belajar siswa pada siklus I meningkat dari pra tindakan dengan kategori kurang sekali (54%) menjadi cukup (74%) dan meningkat lagi menjadi sangat baik (89%) pada siklus II. Peningkatan motivasi belajar tersebut terjadi setelah adanya refleksi perbaikan tindakan pada siklus II dengan cara guru memberikan variasi pada model pembelajaran *make a match*. Variasi tersebut diantaranya berubahan posisi tempat duduk siswa dan perubahan cara permainan serta pembagian kartu pada siswa. tindakan pada siklus II ini dihentikan karena telah mencapai keberhasilan.

3. Ludmila Seasfaot, et al (2020). “Penerapan Model Pembelajaran *Make a match* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Dan Prestasi Belajar Matematika Siswa”. Jurnal, prodi Pendidikan matematika, STKIP Soe. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran *make a match* dapat meningkatkan motivasi belajar dan prestasi siswa pada mata pelajaran matematika. Rata-rata persentase motivasi belajar meningkat dilihat dari hasil observasi pada siklus I adalah 71% dan siklus II adalah 90% sedangkan rata-rata persentase angket motivasi belajar pada siklus I adalah 76% dan siklus II adalah 82%. Prestasi belajar matematika siswa juga meningkat secara signifikan dilihat dari nilai rata-rata pada siklus I adalah 76,46 dengan persentase

ketuntasannya 71% dan pada siklus II dengan rata-rata 86,88 atau siswa yang tuntas sebesar 92%.

Berdasarkan penelitian relevan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *make a match* diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar matematika.

### **C. Hipotesis Tindakan**

Hipotesis Tindakan adalah jawaban sementara tentang masalah yang akan diteliti. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah “Dengan penerapan model pembelajaran *make a match* dapat meningkatkan motivasi belajar matematika siswa kelas IV SD Muhammadiyah 01 Medan”.

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Tempat dan Waktu Penelitian

###### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini bertempat di SD Muhammadiyah 01 Medan Tahun Ajaran 2022/2023, yang berlokasi di Jalan Demak No. 3, Kelurahan Sei Rengas Permata, Kecamatan Medan Area, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara.

###### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2022/2023. Kegiatan mengumpulkan data penelitian dimulai dari bulan Maret 2023 sampai bulan Mei 2023

**Tabel 3.1 Waktu Pelaksanaan**

No	Rencana Penelitian	Bulan								
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
1.	Pengajuan Judul	■								
2.	Penyusunan proposal		■	■						
3.	Bimbingan proposal			■	■					
4.	Seminar Proposal					■				
5.	Revisi proposal					■	■			
6.	Penelitian dan penyusunan skripsi						■	■	■	
7.	Bimbingan skripsi dan sidang								■	■

## **B. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

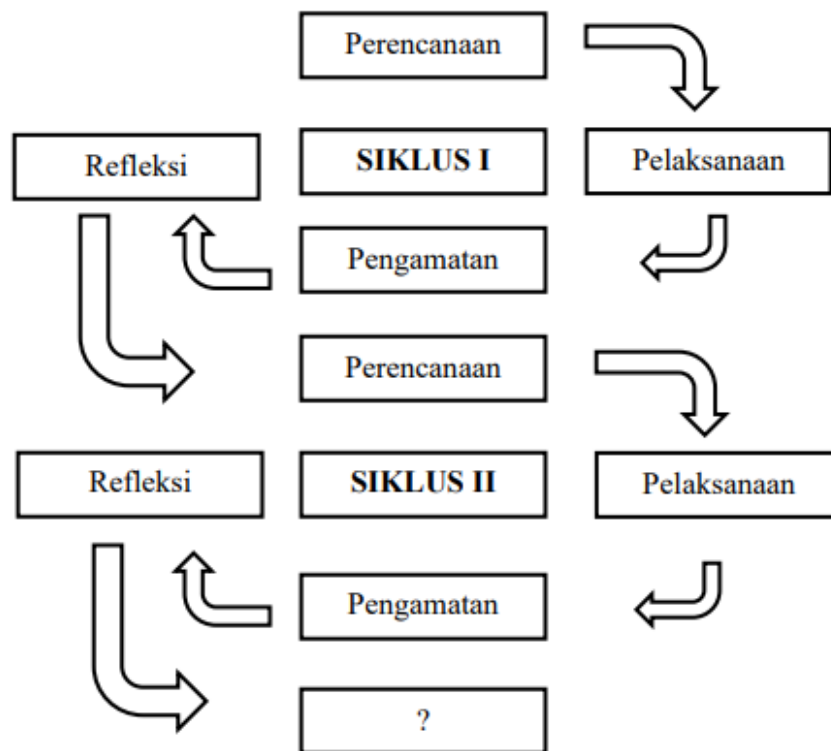
Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV B SD Muhammadiyah 01 Medan Tahun Pelajaran 2022/2023 yang berjumlah 29 siswa. Terdiri dari 10 perempuan dan 19 laki-laki.

### **2. Objek Penelitian**

Objek pada penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran *make a match* untuk meningkatkan motivasi belajar matematika pada kelas IV SD Muhammadiyah 01 Medan.

## **C. Prosedur Penelitian**

Penelitian Tindakan kelas (PTK) yang peneliti lakukan terdiri dari dua siklus. Setiap siklus dilakukan sesuai dengan indikator yang akan dicapai oleh peneliti yaitu motivasi belajar siswa meningkat setelah dilakukannya sebuah tindakan. Penelitian ini menggunakan model Kemmis dan MC Taggart dalam Arikunto et al (2014: 137-138) yang terdiri dari empat tahap yaitu: perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), pengamatan (*observation*), refleksi (*reflection*).



**Gambar 3.1** Siklus Penelitian Tindakan Kelas

**a. Siklus I**

**1. Perencanaan (*Planning*)**

Dalam perencanaan, peneliti menyusun perangkat pembelajaran yang terdiri dari: a) silabus, b) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), c) mempersiapkan instrument penelitian berupa lembar observasi aktivitas guru dan siswa serta angket.

**2. Pelaksanaan (*Acting*)**

Pada tahap pelaksanaan yang harus dilakukan oleh peneliti dalam pelaksanaan model pembelajaran *make a match* yaitu sebagai berikut:

a. Kegiatan Pendahuluan

- 1) Guru memberikan salam

- 2) Guru menyapa siswa
  - 3) Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin doa
  - 4) Guru mengabsen siswa untuk mengetahui kehadiran siswa
  - 5) Guru mengajak siswa untuk menyanyikan lagu Nasional “Garuda Pancasila”
  - 6) Guru bertanya tentang materi sebelumnya
  - 7) Guru memberitahu materi pembelajaran yang akan dilaksanakan
  - 8) Guru menyebutkan tujuan pembelajaran
- b. Kegiatan Inti
- 1) Guru meminta siswa untuk mengamati gambar bangun datar
  - 2) Guru bertanya kepada siswa “apa itu bangun datar?”
  - 3) Guru menjelaskan materi tentang bangun datar (persegi, persegi panjang dan segitiga)
  - 4) Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi satu bagian kartu soal dan satu bagian kartu jawaban
  - 5) Guru memberikan petunjuk tata cara pelaksanaan kegiatan pembelajaran
  - 6) Guru memberikan kartu soal atau jawaban kepada siswa
  - 7) Setiap siswa memikirkan soal atau jawaban yang di pegang
  - 8) Setiap siswa mencocokkan kartu yang cocok dengan kartu mereka



- 9) Setiap siswa yang berhasil mencocokkan kartu sebelum batas waktu yang ditentukan maka akan diberi poin (nilai)
- 10) Siswa yang tidak berhasil mencocokkan kartu tidak akan mendapatkan poin (nilai)
- 11) Setelah satu babak selesai kartu akan dikocok lagi agar siswa mendapatkan kartu yang berbeda dari sebelumnya
- 12) Guru dan siswa bersama-sama membahas hasil pengerjaan soal atau jawaban yang sudah dilakukan siswa

c. Kegiatan Penutup

- 1) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan kesimpulan dari pembelajaran yang telah dilaksanakan
- 2) Guru menginformasikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya
- 3) Guru dan siswa berdoa bersama dipimpin oleh salah satu siswa
- 4) Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam

**3. Pengamatan (*Observation*)**

Kegiatan observasi ini dilakukan secara bersamaan dengan proses pembelajaran untuk memperoleh data yang diperlukan dan mengetahui hasil dari penerapan model pembelajaran *make a match* pada pembelajaran matematika kelas IV SD Muhammadiyah 01 Medan. Lembar observasi yang disiapkan yaitu lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran.

#### **4. Refleksi (*Reflection*)**

Tahap refleksi ini dilakukan untuk memahami hal-hal yang berkaitan dengan proses dan hasil yang diperoleh dari tindakan yang telah dilakukan. Peneliti melakukan analisis terhadap temuan-temuan yang berupa hambatan, kekurangan dan kelemahan yang dijumpai selama berlangsungnya penerapan model pembelajaran *make a match*.

#### **b. Siklus II**

Jika keberhasilan perbaikan yang diharapkan pada siklus I belum tercapai, maka tindakan masih perlu dilanjutkan pada siklus II. Pada siklus II diadakan perencanaan kembali dengan mengacu pada hasil refleksi pada siklus I. siklus I ke siklus II ini merupakan satu kesatuan dari kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan serta refleksi seperti yang dilakukan pada siklus I.

### **D. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### **1. Observasi**

Menurut Sukmadinata dalam Majid dan Suyadi (2020) observasi adalah suatu teknik yang dilakukan dalam penelitian dengan melakukan pengamatan pada objek penelitian. Observasi dilakukan oleh peneliti dengan tujuan untuk mengamati segala aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran *make a match*. Pengamatan ini dilakukan berdasarkan lembar observasi yang telah disiapkan oleh peneliti. Hasil pengamatan

akan ditulis dalam sebuah lembar observasi yang telah dibuat oleh peneliti berupa *checklist* dengan kriteria penskoran sebagai berikut:

- (4) = sangat baik
- (3) = baik
- (2) = cukup
- (1) = kurang

**Tabel 3.2 Kisi-kisi Observasi Aktivitas Guru**

No	Aspek yang Diamati	Skor
1.	Kegiatan Pendahuluan	
	Guru memberi salam dan menyapa siswa	
	Guru mengajak siswa untuk berdoa yang dipimpin oleh salah satu siswa	
	Guru mengabsen siswa untuk mengetahui kehadiran siswa	
	Guru melakukan apersepsi (menanyakan materi pembelajaran yang telah dipelajari sebelumnya)	
	Guru memberitahu materi yang akan dipelajari dan menyampaikan tujuan	
2.	Kegiatan Inti	
	Guru menjelaskan materi tentang bangun datar (persegi, persegi panjang, dan segitiga)	
	Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi satu bagian kartu soal dan satu bagian kartu jawaban	
	Guru memberikan petunjuk tata cara pelaksanaan kegiatan pembelajaran	
	Guru memberikan setiap siswa sebuah kartu soal atau jawaban	
	Guru meminta siswa untuk memikirkan dan mengerjakan soal atau jawaban yang di dapatkan	

No	Aspek yang Diamati	Skor
	Guru mengarahkan siswa untuk mencocokkan kartu yang telah di dapat	
	Guru memberikan penilaian bagi siswa yang sudah dapat mencocokkan kartu sebelum batas waktu yang ditentukan	
	Guru akan mengocok kembali kartu agar siswa mendapatkan kartu yang berbeda dari sebelumnya	
	Guru membahas hasil pengerjaan soal atau jawaban yang sudah dilakukan oleh siswa	
3.	Kegiatan Penutup	
	Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan kesimpulan dari pembelajaran yang telah dilaksanakan	
	Guru menginformasikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya	
	Guru mengajak siswa untuk berdoa bersama dipimpin oleh salah satu siswa	
	Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam	

**Tabel 3.3 Kisi-kisi Observasi Aktivitas Siswa**

No	Aspek yang Diamati	Skor
1.	Kegiatan Pendahuluan	
	Siswa menjawab salam dan menyapa guru	
	Siswa berdoa menurut agama dan kepercayaan masing-masing	
	Siswa mengingat kembali pembelajaran yang lalu	
	Siswa mendengar tujuan pembelajaran yang disampaikan	
2.	Kegiatan Inti	
	Siswa memahami materi bangun datar	
	Siswa mendengarkan tata cara pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan model pembelajaran <i>make a match</i>	

No	Aspek yang Diamati	Skor
	Siswa menerima kartu soal atau jawaban yang membagikan oleh guru	
	Siswa memikirkan dan mengerjakan soal atau jawaban yang di dapat	
	Siswa antusias dalam mencari pasangan kartu	
	Siswa berhasil menemukan pasangan sebelum batas waktu	
	Siswa antusias membahas hasil dari soal atau jawaban dari kegiatan pembelajaran yang dilakukan	
3.	Kegiatan Penutup	
	Siswa menyampaikan kesimpulan dari materi pembelajaran yang dibahas	
	Siswa mendengarkan pesan guru untuk mempelajari materi yang akan dipelajari selanjutnya	
	Siswa berdoa menurut agama dan kepercayaan masing-masing	
	Siswa menjawab salam	

## 2. Angket

Menurut Hadjar dalam Syahrudin (2014:135) angket (*questionary*) adalah suatu daftar pertanyaan atau pernyataan tentang topik tertentu yang diberikan kepada subyek, baik secara individual atau kelompok untuk mendapatkan informasi tertentu. Angket ini akan diberikan oleh peneliti pada setiap akhir siklus untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar matematika dengan menggunakan model pembelajaran *make a match*.

Angket yang akan digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Skala ini menilai sikap atau tingkah laku yang diinginkan oleh peneliti dengan mengajukan beberapa pernyataan kepada responden, kemudian responden memberikan jawaban atau respons dalam skala ukur

yang telah disediakan, seperti sering, kadang-kadang, jarang dan tidak pernah. Jawaban dari pernyataan tersebut akan diberi skor 4, 3, 2, 1 secara berurutan.

**Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Angket Motivasi Belajar**

No	Indikator	No. Butir	Jumlah
1.	Tekun menghadapi tugas	1,2,3	3
2.	Ulet menghadapi kesulitan	4,5,6	3
3.	Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah	7,8,9	3
4.	Senang bekerja mandiri	10,11	2
5.	Cepat bosan pada tugas-tugas rutin	12	1
6.	Dapat mempertahankan pendapatnya	13,14,15	3
7.	Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini	16,17	2
8.	Senang mencari masalah dan soal-soal	18,19,20	3

#### **E. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data merupakan cara yang dilakukan untuk mengelola data yang digunakan untuk mengelola data agar dapat disajikan. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu dengan merefleksi hasil observasi dan angket, berikut merupakan cara menganalisis data:

##### **1. Observasi Aktivitas Guru dan Siswa**

Analisis data aktivitas guru dan siswa adalah hasil pengamatan selama proses pembelajaran dengan melihat kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan tindakan pengamatan terhadap aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran dengan mengisi lembar observasi yang telah disediakan.

Setelah data terkumpul melalui teknik observasi, data tersebut kemudian diolah dengan menggunakan rumus presentase, yaitu:

$$N = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimum}} \times 100\%$$

**Tabel 3.5 Kriteria Penilaian Aktivitas Guru dan Siswa**

Persentase	Kriteria
86% - 100%	Baik Sekali
71% - 85%	Baik
56% - 70%	Cukup
41% - 55%	Kurang
<40%	Sangat Kurang

Sumber: Purwanto dalam Sari (2022:36)

## 2. Presentase Tingkat Motivasi

Angket diberikan pada akhir siklus untuk mengetahui motivasi belajar siswa. Untuk data yang didapatkan dari hasil angket, selanjutnya dianalisis secara klasikal menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum X}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka presentase motivasi belajar

$\sum X$  = Jumlah Siswa yang Termotivasi

N = Jumlah Responden

**Tabel 3.6 Kriteria Penilaian Motivasi Belajar**

Persentase	Kriteria
80% - 100%	Sangat Termotivasi
66% - 79%	Termotivasi
52% - 65%	Cukup Termotivasi
38% - 51%	Kurang Termotivasi
24% - 37%	Kurang Sekali

Sumber: Ariani dalam Faizin (2021:36)

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Analisis Temuan Penelitian

##### 1. Siklus I

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV B SD Muhammadiyah 01 Medan. Pada pelaksanaan siklus I ini dilaksanakan dalam empat tahap yaitu: perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

##### a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini disusun beberapa hal, diantaranya:

1. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) bersama guru matematika.
2. Menyiapkan media pembelajaran berupa kartu *make a match* yang berisi soal atau jawaban sesuai dengan materi pembelajaran yaitu luas dan keliling bangun datar.
3. Peneliti membuat instrumen penelitian berupa angket motivasi belajar, lembar observasi aktivitas guru dan siswa saat menerapkan model pembelajaran *make a match*.

##### b. Pelaksanaan (*Acting*)

Pada tahap pelaksanaan peneliti dan guru secara kolaboratif melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disusun dengan menerapkan model pembelajaran *make a match*.



**1) Kegiatan Pendahuluan**

- a) Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan menyapa siswa
- b) Guru dan siswa berdoa bersama yang dipimpin oleh satu siswa untuk memimpin doa
- c) Guru mengabsen siswa untuk mengetahui kehadiran siswa
- d) Guru mengajak siswa untuk menyanyikan lagu nasional “Garuda Pancasila”
- e) Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa mengenai materi sebelumnya
- f) Guru memberitahu materi pembelajaran yang akan dilaksanakan
- g) Guru menyebutkan tujuan pembelajaran

**2) Kegiatan Inti**

- a) Guru meminta siswa untuk mengamati gambar bangun datar
- b) Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa “apa itu bangun datar?”
- c) Guru menjelaskan materi tentang bangun datar (persegi, persegi panjang, dan segitiga)
- d) Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi satu bagian kartu soal dan satu bagian kartu jawaban

- e) Guru memberikan petunjuk tata cara pelaksanaan kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *make a match*
- f) Guru memberikan kartu soal atau jawaban dan masing-masing siswa mendapatkan satu kartu soal atau jawaban
- g) Setiap siswa memikirkan dan mengerjakan soal atau jawaban dari kartu yang di pegang
- h) Setiap siswa mencari pasangan dari kartu soal atau jawaban yang di pegang
- i) Siswa yang berhasil mencocokkan kartu sebelum batas waktu yang ditentukan akan diberikan poin (nilai)
- j) Siswa yang tidak berhasil mencocokkan kartu tidak akan mendapatkan poin (nilai)
- k) Setelah satu babak selesai kartu akan dikocok kembali agar siswa mendapatkan kartu yang berbeda dari sebelumnya
- l) Guru dan siswa bersama-sama membahas hasil pengerjaan kartu soal atau jawaban
- m) Siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru

### **3) Kegiatan Penutup**

- a) Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari
- b) Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya

- c) Guru dan siswa berdoa bersama yang dipimpin oleh satu siswa untuk memimpin doa
- d) Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam

**c. Pengamatan (*Observation*)**

Tahap pengamatan dilakukan oleh peneliti bersamaan dengan proses pembelajaran untuk mengamati segala aktivitas guru dan siswa selama kegiatan pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran *make a match*. Pelaksanaan observasi dilakukan berdasarkan pada lembar observasi yang telah disusun oleh peneliti yang telah dikonsultasikan dengan dosen pembimbing. Selanjutnya lembar observasi yang memuat pernyataan diisi dengan memberikan tanda centang pada kolom yang telah disediakan. Berikut uraian hasil observasi tersebut:

**1) Hasil Observasi Aktivitas Guru**

Pada saat proses pembelajaran berlangsung, aktivitas guru dalam menerapkan model pembelajaran *make a match* diamati oleh observer. Hasil observasi guru yang tersaji pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.1 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I**

<b>Perolehan skor</b>	<b>Skor maksimal</b>	<b>Persentase</b>	<b>Kriteria</b>
45	72	62,5%	cukup

**Sumber: Hasil Penelitian 2023**

Dari tabel di atas berdasarkan observasi aktivitas guru yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung, secara keseluruhan dalam mengajar belum optimal. Hal ini terlihat dari perolehan skor pada siklus I yaitu 45 dari skor maksimum yaitu 72 dengan persentase 62,5% berkategori cukup. akan tetapi masih terdapat beberapa aspek yang harus diperbaiki pada pertemuan selanjutnya. Seperti kemampuan guru dalam memberikan apersepsi kepada siswa dan kemampuan guru dalam menjelaskan tata cara pelaksanaan kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *make a match*.

## 2) Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Hasil observasi aktivitas siswa merupakan gambaran aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung, secara keseluruhan aktivitas siswa belum berlangsung optimal. Hasil observasi siswa yang tersaji pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.2 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I**

<b>Perolehan skor</b>	<b>Skor maksimal</b>	<b>Persentase</b>	<b>Kriteria</b>
39	60	65%	cukup

**Sumber: Hasil Penelitian 2023**

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa perolehan skor observasi aktivitas pada siklus I yaitu 39 dari skor maksimum 60 dengan persentase 65% berkategori cukup baik. Namun masih perlu dilakukan perbaikan di siklus berikutnya sehingga penerapan model pembelajaran *make a match* untuk

meningkatkan motivasi belajar matematika pada siswa SD Muhammadiyah 01 Medan dapat sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya.

### 3) Motivasi Belajar Matematika

Pada siklus I motivasi belajar matematika siswa dengan menerapkan model pembelajaran *make a match* terjadi peningkatan. Dimana persentase pada siklus I yaitu 65,51%.

Berikut adalah tabel motivasi belajar matematika pada siklus I:

**Tabel 4.3 Motivasi Belajar Matematika Siklus I**

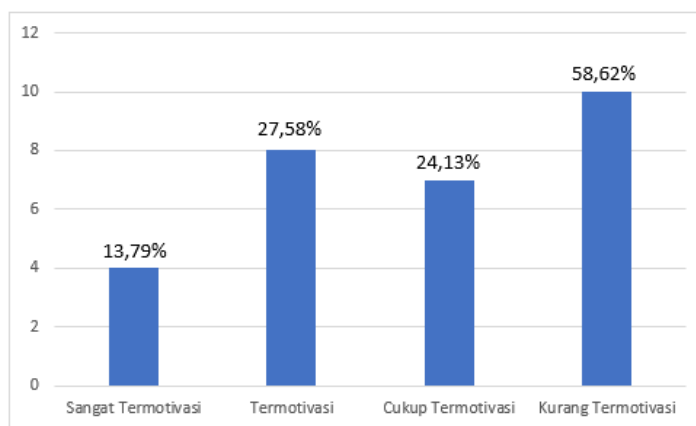
Kriteria	Jumlah Siswa	Persentase
Sangat Termotivasi	4	13,79%
Termotivasi	8	27,58%
Cukup Termotivasi	7	24,13%
Kurang Termotivasi	10	58,62%
<b>Jumlah</b>	29	100%

**Sumber: Hasil Penelitian 2023**

Berdasarkan tabel di atas adapun peningkatan motivasi belajar matematika yaitu:

- a. Untuk motivasi belajar siswa yang memiliki persentase 80% - 100% sebanyak 4 siswa dengan kategori sangat termotivasi
- b. Untuk motivasi siswa yang memiliki persentase 66% - 79% sebanyak 8 siswa dengan kategori termotivasi
- c. Untuk motivasi belajar siswa yang memiliki persentase 52% - 65% sebanyak 7 siswa dengan kategori cukup termotivasi
- d. Untuk motivasi belajar siswa yang memiliki persentase 38% - 51 % sebanyak 10 siswa dengan kategori sangat termotivasi

Selanjutnya agar lebih jelas hasil di atas dituangkan dalam bentuk grafik berikut ini:



**Gambar 4.1**

#### **Motivasi Belajar Matematika Siklus I**

##### **d. Refleksi**

Tahap ini dilakukan untuk mengetahui tingkat pencapaian pembelajaran pelaksanaan serta hal-hal yang harus diperbaiki pada siklus berikutnya. Setelah proses pembelajaran siklus I selesai guru dan peneliti melakukan diskusi dari hasil pengamatan yang telah dilakukan oleh peneliti saat proses pembelajaran berlangsung untuk mengetahui kekurangan-kekurangan yang ditemukan pada siklus I, kemudian hasil pengamatan pada siklus I akan dijadikan pedoman untuk perbaikan pelaksanaan tindakan pada siklus II.

Lembar observasi aktivitas guru dan siswa pada siklus I, beberapa siswa masih belum menunjukkan sikap sesuai dengan aspek yang diamati, sedangkan untuk angket motivasi belajar matematika kelas IV SD Muhammadiyah 01 Medan menunjukkan angka 65,51% masuk

kedalam kategori cukup. Hal tersebut berarti tindakan penelitian yang dilakukan pada siklus I belum memenuhi kriteria keberhasilan, dimana rata-rata motivasi belajar siswa dikatakan berhasil jika termasuk dalam kategori baik. Maka harus diadakan perbaikan untuk siklus berikutnya. Berikut adalah tabel refleksi pada tindakan siklus I:

**Tabel 4.4 Refleksi Siklus I**

No	Kekurangan Siklus I	Refleksi
1.	Suasana kelas kurang kondusif	Guru harus lebih tegas kepada siswa saat proses pembelajaran berlangsung
2.	Sebagian siswa masih kesulitan untuk mencari pasangan	Perlu dilakukan pendalaman materi dan penjelasan yang lebih detail dan meminta siswa untuk mengerjakan beberapa contoh soal agar siswa memahami materi.
3.	Banyak siswa yang malu pada saat menyimpulkan materi pembelajaran	Guru menyakini siswa untuk tidak takut salah pada saat menyimpulkan materi atau menyampaikan suatu pendapat
4.	Rata-rata motivasi belajar siswa belum masuk kategori baik	Perlu dilaksanakan siklus II untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dengan cara membuat variasi pada model pembelajaran <i>make a match</i> menjadi lebih menyenangkan dan berbeda dari pertemuan sebelumnya.

**Sumber: Hasil Penelitian 2023**

## 2. Siklus II

Berdasarkan hasil pengamatan dan tindakan yang telah dilaksanakan pada siklus I, masih terdapat kekurangan-kekurangan dalam pelaksanaan pembelajaran. Oleh sebab itu, pada siklus II ini dilakukan sebagai upaya

memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ditemui pada pelaksanaan siklus I, proses pembelajaran pada siklus II ini sama prosedurnya dengan siklus I.

**a. Perencanaan (*Planning*)**

Pada tahap perencanaan ini disusun beberapa hal, diantaranya:

- 1) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) bersama guru matematika.
- 2) Menyiapkan media pembelajaran berupa kartu *make a match* yang berisi soal atau jawaban sesuai dengan materi pembelajaran yaitu luas dan keliling bangun datar.
- 3) Peneliti membuat instrumen penelitian berupa angket motivasi belajar, lembar aktivitas guru dan siswa saat menerapkan model pembelajaran *make a match*.

**b. Pelaksanaan (*Acting*)**

Pada tahap pelaksanaan peneliti dan guru secara kolaboratif melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disusun dengan menerapkan model pembelajaran *make a match*.

**1) Kegiatan Pendahuluan**

- a) Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan menyapa siswa
- b) Guru dan siswa berdoa bersama yang dipimpin oleh satu siswa untuk memimpin doa
- c) Guru mengabsen siswa untuk mengetahui kehadiran siswa



- d) Guru mengajak siswa untuk menyanyikan lagu nasional “Hari Merdeka”
- e) Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa mengenai materi sebelumnya
- f) Guru memberitahu materi pembelajaran yang akan dilaksanakan
- g) Guru menyebutkan tujuan pembelajaran

## 2) Kegiatan Inti

- a) Guru meminta siswa untuk mengamati gambar bangun datar
- b) Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa “apa itu bangun datar?”
- c) Guru menjelaskan materi tentang bangun datar (persegi, persegi panjang, dan segitiga)
- d) Guru bersama siswa melakukan *Ice Breaking* sebelum melanjutkan kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *make a match*
- e) Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi satu bagian kartu soal dan satu bagian kartu jawaban
- f) Guru memberikan petunjuk tata cara pelaksanaan kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *make a match*
- g) Guru memberikan kartu soal atau jawaban dan masing-masing siswa mendapatkan satu kartu soal atau jawaban
- h) Setiap siswa memikirkan dan mengerjakan soal atau jawaban dari kartu yang di pegang

- i) Setiap siswa mencari pasangan dari kartu soal atau jawaban yang di pegang
- j) Siswa yang berhasil mencocokkan kartu sebelum batas waktu yang ditentukan akan diberikan poin (nilai)
- k) Siswa yang tidak berhasil mencocokkan kartu tidak akan mendapatkan poin (nilai)
- l) Setelah satu babak selesai kartu akan dikocok kembali agar siswa mendapatkan kartu yang berbeda dari sebelumnya
- m) Guru dan siswa bersama-sama membahas hasil pengerjaan kartu soal atau jawaban
- n) Siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru

### **3) Kegiatan Penutup**

- a) Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari
- b) Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya
- c) Guru dan siswa berdoa bersama yang dipimpin oleh satu siswa untuk memimpin doa
- d) Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam

#### **c. Pengamatan (*Observation*)**

Tahap pengamatan dilakukan oleh peneliti bersamaan dengan proses pembelajaran untuk mengamati segala aktivitas guru dan siswa selama kegiatan pembelajaran matematika dengan menggunakan

model pembelajaran *make a match*. Pelaksanaan observasi dilakukan berdasarkan pada lembar observasi yang telah disusun oleh peneliti yang telah dikonsultasikan dengan dosen pembimbing. Selanjutnya lembar observasi yang memuat pernyataan diisi dengan memberikan tanda centang pada kolom yang telah disediakan. Berikut uraian hasil observasi tersebut:

### 1) Hasil Observasi Aktivitas Guru

Pada saat proses pembelajaran berlangsung, aktivitas guru dalam menerapkan model pembelajaran *make a match* diamati oleh observer. Hasil observasi guru yang tersaji pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.5**

#### **Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II**

<b>Perolehan skor</b>	<b>Skor maksimal</b>	<b>Persentase</b>	<b>Kriteria</b>
64	72	88,88%	Baik Sekali

**Sumber: Hasil Penelitian 2023**

Berdasarkan tabel di atas observasi aktivitas guru yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung, secara keseluruhan dalam mengajar sudah optimal. Hal ini dapat dilihat bahwa pada siklus II skor yang diperoleh yaitu 64 dari skor maksimum yaitu 72 dengan persentase 88,88% berkategori baik sekali.

Berdasarkan kegiatan guru pada siklus II ini, kekurangan-kekurangan kegiatan guru pada siklus I sudah teratasi, hal ini

terlihat dari guru yang dengan sangat baik menjelaskan tata pelaksanaan model pembelajaran *make a match*. Pada siklus II ini guru memberikan variasi dengan melakukan *ice breaking* agar siswa merasa tidak bosan sehingga siswa lebih bersemangat dalam belajar. Hal ini membuktikan bahwa kegiatan guru pada siklus II mengalami peningkatan yang maksimal.

## 2) Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Hasil observasi aktivitas siswa merupakan gambaran aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung, secara keseluruhan aktivitas siswa berlangsung optimal. Hasil observasi siswa yang tersaji pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.6**

### **Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II**

<b>Perolehan skor</b>	<b>Skor maksimal</b>	<b>Persentase</b>	<b>Kriteria</b>
54	60	90%	Baik sekali

**Sumber: Hasil Penelitian 2023**

Dimana terjadi peningkatan pada siklus II, Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa perolehan skor observasi aktivitas pada siklus II yaitu 54 dari skor maksimum 60 dengan persentase 90% berkategori baik sekali.

Berdasarkan hasil observasi sudah menunjukkan bahwa aktivitas siswa dalam proses pembelajaran berkategori baik sekali. Siswa sudah memahami materi dengan baik terlihat dari siswa yang berani bertanya tentang materi pembelajaran yang

belum dimengerti, telah berhasil mencocokkan kartu, antusias dalam membahas kartu yang telah berhasil dicocokkan, siswa sudah berani dalam menyampaikan kesimpulan.

Pada pelaksanaan siklus II ini, penerapan model pembelajaran *make a match* sudah maksimal secara keseluruhan. Dalam hal ini guru harus dapat mempertahankan hasil yang ada dan dituntut untuk meningkatkan motivasi belajar dengan inovasi-inovasi baru yang lebih merangsang siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

### 3) Motivasi Belajar Matematika

Pada siklus II motivasi belajar matematika siswa dengan menerapkan model pembelajaran *make a match* terjadi peningkatan. Dimana persentase pada siklus II ini yaitu 89,65%. Berikut adalah tabel motivasi belajar matematika pada siklus II:

**Tabel 4.7**

#### **Motivasi Belajar Matematika Siklus II**

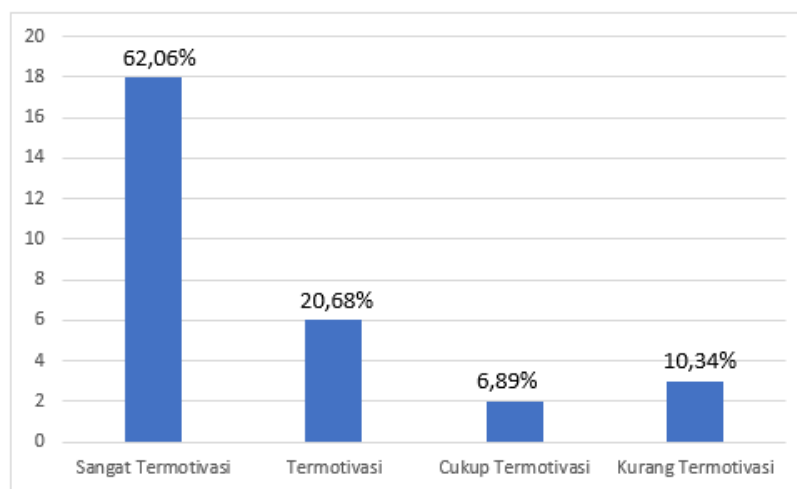
<b>Kriteria</b>	<b>Jumlah Siswa</b>	<b>Persentase</b>
Sangat Termotivasi	18	62,06%
Termotivasi	6	20,68%
Cukup Termotivasi	2	6,89%
Kurang Termotivasi	3	10,34%
<b>Jumlah</b>	29	100%

**Sumber: Hasil Penelitian 2023**

Berdasarkan tabel di atas adapun peningkatan motivasi belajar matematika yaitu:

- a. Untuk motivasi belajar siswa yang memiliki persentase 80% - 100% sebanyak 18 siswa dengan kategori sangat termotivasi
- b. Untuk motivasi siswa yang memiliki persentase 66% - 79% sebanyak 6 siswa dengan kategori termotivasi
- c. Untuk motivasi belajar siswa yang memiliki persentase 52% - 65% sebanyak 2 siswa dengan kategori cukup termotivasi
- d. Untuk motivasi belajar siswa yang memiliki persentase 38% - 51% sebanyak 3 siswa dengan kategori sangat termotivasi

Selanjutnya agar lebih jelas hasil di atas dituangkan dalam bentuk grafik berikut ini:



**Gambar 4.2**  
**Motivasi Belajar Matematika Siklus II**

**d. Refleksi**

Berdasarkan hasil yang telah dicapai pada siklus II maka perolehan skor untuk aktivitas guru dan siswa mengalami peningkatan begitu juga dengan perolehan angket motivasi belajar siswa pada siklus II mengalami peningkatan yang sangat baik dibandingkan

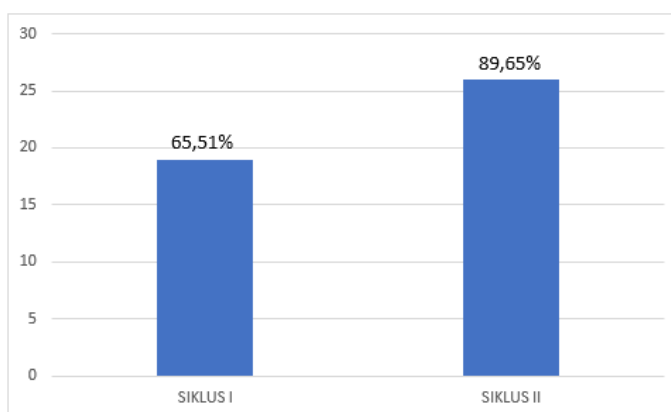
siklus sebelumnya. Sehingga dapat dinyatakan bahwa penelitian ini berhasil pada siklus II.

**Tabel 4.8**  
**Peningkatan Motivasi Belajar Matematika Siklus I dan Siklus II**

Nilai yang diamati	Siklus I	Siklus II	Peningkatan
Motivasi Belajar Siswa	19 Siswa (65,51%)	26 Siswa (89,65%)	7 Siswa (24,14%)

**Sumber: Hasil Penelitian 2023**

Berdasarkan tabel di atas diperoleh bahwa motivasi belajar matematika dengan menerapkan model pembelajaran *make a match* pada siklus I menunjukkan bahwa siswa yang termotivasi sebanyak 19 siswa dengan persentase 65,51%. Pada siklus II menunjukkan bahwa siswa yang termotivasi sebanyak 26 siswa dengan persentase 89,65%. Peningkatan motivasi belajar matematika dari siklus I dan siklus II yaitu 24,14%. Berikut ini adalah diagram peningkatan motivasi belajar dari siklus I dan siklus II.



**Gambar 4.3**  
**Peningkatan Motivasi Belajar Matematika Siklus I dan Siklus II**

## B. Diskusi Hasil Penelitian

Penelitian tindakan kelas (PTK) ini dilaksanakan pada kelas IV SD Muhammadiyah 01 Medan dengan jumlah siswa 29 orang. Penelitian bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran *make a match*. Model ini merupakan model pembelajaran yang memiliki tujuan untuk menumbuhkan rasa saling menghormati, tanggung jawab, menumbuhkan sikap percaya diri, menyenangkan serta aktif dalam mengikuti pembelajaran. Sehingga dengan adanya model pembelajaran ini mampu memberikan stimulus untuk meningkatkan motivasi belajar matematika siswa.

Hasil penelitian diperoleh dari hasil lembar observasi aktivitas guru dan siswa serta angket motivasi belajar matematika siswa. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam dua siklus. Berdasarkan hasil lembar observasi aktivitas guru dari siklus I dan siklus II mengalami peningkatan dalam proses pembelajaran. Hasil observasi aktivitas guru dalam menerapkan model pembelajaran *make a match* memperoleh 62,5% berkriteria cukup. Sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan yang signifikan dengan memperoleh persentase 88,88% berkriteria baik sekali.

Berdasarkan hasil lembar observasi aktivitas siswa dari siklus I dan siklus II mengalami peningkatan dalam proses pembelajaran berlangsung. Dimana hasil observasi siswa pada siklus I memperoleh persentase 65% berkriteria cukup. Sedangkan pada siklus II aktivitas siswa mengalami peningkatan memperoleh persentase 90% kriteria baik sekali.



Motivasi belajar matematika siswa terjadi peningkatan pada siklus I dan siklus II. Pada siklus I hasil motivasi belajar siswa 65,51% terdapat 19 siswa yang termotivasi. Pada siklus II motivasi belajar siswa 89,65% terdapat 26 siswa yang termotivasi. Pada siklus I dan siklus II terjadi peningkatan motivasi belajar matematika siswa yaitu 7 siswa (24,14%). Perolehan hasil angket motivasi belajar matematika siswa pada kelas IV SD Muhammadiyah 01 Medan terjadi peningkatan dikarenakan adanya penerapan model pembelajaran *make a match* yang dapat menarik siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh beberapa peneliti. Penelitian yang dilakukan oleh Husnul Faizin “Penerapan Metode *Make A Match* Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII di MTs Al-Muslimun NW Kebon Kongok”. Hasil penelitian ini bahwa motivasi belajar siswa dengan diterapkannya model pembelajaran *make a match* terjadi peningkatan pada siklus I dan siklus II. Pada hasil lembar observasi aktivitas siswa yaitu 87% berkriteria sangat baik. Sedangkan pada siklus II lembar observasi aktivitas siswa yaitu 93% berkriteria sangat baik. Hasil angket motivasi belajar fiqih pada siklus I 80% dan pada siklus II 90%.

Penelitian yang dilakukan oleh Putri Sutarniyati “Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SD Negeri Surokarsan II Yogyakarta”. Berdasarkan hasil angket motivasi belajar terjadi peningkatan

siklus I dan siklus II. Dimana pada siklus I motivasi belajar 74% dan pada siklus II terjadi peningkatan yaitu 89%. Perolehan hasil angket motivasi belajar IPA siswa pada kelas V SD Negeri Surokarsan II Yogyakarta terjadi peningkatan dikarenakan adanya penerapan model pembelajaran *make a match* yang dapat menarik siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan cara melakukan variasi dengan mengubah tempat duduk siswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Yovita Sari “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Tema Cita-Citaku Di Kelas IV SDIT Al-Marhamah Kampung Dalam Padang Pariaman. Pada siklus I motivasi belajar siswa mencapai 57% dan meningkat pada siklus II yaitu mencapai 77%.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap siswa kelas IV SD Muhammadiyah 01 Medan dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan model pembelajaran *make a match* dalam pembelajaran matematika pada kelas IV SD Muhammadiyah 01 Medan berjalan dengan sangat baik, menjadikan siswa lebih aktif dalam pembelajaran dan lebih memahami materi yang diberikan oleh guru.
2. Motivasi belajar matematika kelas IV SD Muhammadiyah 01 Medan mengalami peningkatan setelah diterapkannya model pembelajaran *make a match*. Pada siklus I 65,51% sebanyak 19 siswa. Pada siklus II lebih meningkat lagi menjadi 89,65% sebanyak 26 siswa. Jadi peningkatan motivasi belajar matematika siklus I ke siklus II adalah 24,14%.
3. Aktivitas siswa dalam pembelajaran matematika mengalami peningkatan dengan diterapkannya model pembelajaran *make a match*. Hal ini terlihat dari persentase aktivitas siswa pada siklus I 65% dan pada siklus II 90%.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dengan rendah hati peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada siswa agar lebih sering untuk memperhatikan guru saat menjelaskan pembelajaran, lebih aktif bertanya mengenai materi yang

kurang dipahami agar materi yang disampaikan oleh guru dapat tersampaikan dengan baik.

2. Kepada guru, bisa mencoba untuk menerapkan model pembelajaran *make a match* dengan lebih baik lagi. Selain itu, dalam proses pembelajaran guru hendaknya memperhatikan model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan materi yang diajarkan agar siswa tidak cepat merasa bosan dan lebih bersemangat dalam belajar.
3. Kepada kepala sekolah, agar dapat menyediakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran dan memberikan dukungan serta dorongan kepada semua guru untuk mencoba menerapkan model-model pembelajaran yang bervariasi agar siswa lebih bersemangat dalam belajar.

### DAFTAR PUSTAKA

- Aliputri, D. H. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* Berbantuan Kartu Bergambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar*, 2(1A), 70–77.
- Arikunto, S., Suhardjono, dan Supardi. (2014). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Dara Asshofi, M. P., Damayani, A. T., & . R. (2019). Peningkatan Hasil Belajar Matematika Materi Faktor Persekutuan Besar dan Kelipatan Persekutuan Kecil melalui Model NHT Berbantu Media Papan Puzzle Berbintang. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 3(4), 521.
- Depdiknas. (2003). Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Depdiknas.
- Emda, A. (2018). Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 5(2), 172.
- Faizin, H. (2021). Penerapan Metode *Make A Match* Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII di MTs Al-Muslimun NW Kebon Kongok. Skripsi. Mataram: UIN Mataram.
- Fauhah, H., & Rosy, B. (2020). Analisis Model Pembelajaran *Make A Match* Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 9(2), 321–334.
- Fauziah, A., Rosnaningsih, A., & Azhar, S. (2017). Hubungan antara motivasi belajar dengan minat belajar siswa kelas IV SDN Poris Gaga 05 kota Tangerang.
- Fauzy, A., & Nurfauziah, P. (2021). Kesulitan Pembelajaran Daring Matematika Pada Masa Pandemi COVID-19 di SMP Muslimin Cililin. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(1), 551–561.
- Hadi, S., & Umi Kasum, M. (2015). Pemahaman Konsep Matematika Siswa SMP Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Memeriksa Berpasangan (Pair Checks). *EDU-MAT: Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(1), 59–66.
- Hidayah, N., & Hermansyah, F. (2016). Hubungan Antara Motivasi Belajar dan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Bandar Lampung Tahun 2016/2017. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 3(2), 1–21.

- Hutapea, R. H. (2020). Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* dalam Pendidikan Agama Kristen. *SOTIRIA (Jurnal Theologia Dan Pendidikan Agama Kristen)*, 3(1), 1–10.
- Kaharuddin, A. (2018). Keefektifan Model *Make A Match* Dalam Pembelajaran Matematika Siswa Kelas VI Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 11(1), 13–23.
- Kurniasari, E., Koeswanti, H. D., & Radia, E. H. (2019). Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Model *Make A Match* Berbantuan Media Konkret Kelas 4 SD. *JTAM / Jurnal Teori Dan Aplikasi Matematika*, 3(1), 40.
- Kusmanto, H. (2017). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* terhadap Kreativitas Siswa dalam Pembelajaran Matematika. *Eduma: Mathematics Education Learning and Teaching*, 6(1), 32–42.
- Majid, M. F. A. F., & Suyadi, S. (2020). Penerapan Teori Belajar Behavioristik Dalam Pembelajaran PAI Muhammad. *Jurnal PAI Raden Fatah*, 2(2), 148–155.
- Monika, M., & Adman, A. (2017). Peran Efikasi Diri Dan Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 2(2), 109.
- Muawanah, E. I., & Muhid, A. (2021). Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Selama Pandemi Covid – 19: Literature Review. *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*, 12(1), 90–98.
- Nasrah, A. M. (2020). Analisis Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Daring Mahasiswa Pada Masa Pandemi Covid-19. *Riset Pendidikan Dasar*, 3(2), 207–213.
- Nasution, I. S. (2018). Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII di Sd Muhammadiyah 12 Medan. *Paedagoria / FKIP UMMat*, 8(2), 42.
- Nasution, W. N. (2018). *Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI)*. Medan: Perdana Publishing.
- Rahmah, N. (2013). Hakikat Pendidikan Matematika. *Al-Khwarizmi: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 1(2), 1–10.

- Rahman, S. (2021). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar. *Merdeka Belajar Dalam Menyambut Era Masyarakat 5.0, November*, 289–302.
- Ramadhani, M. I. (2021). Peningkatan Hasil Belajar IPS menggunakan Model Pembelajaran *Make A Match* pada Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 2237-2244.
- Rizal M, Muh., Tayeb, T., & Latuconsina, N. (2016). Efektivitas Penerapan Metode Ekspositori Berbasis Kuis Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII MTsN Ma'rang Kabupaten Pangkep. *MaPan*, 4(2), 171–184.
- Sari, I. (2018). Motivasi Belajar Mahasiswa Program Studi Manajemen dalam Penguasaan Keterampilan Berbicara (Speaking) Bahasa Inggris. *Manajemen Tools*, 9(1), 41–52.
- Sari, N. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Tema Cita-Citaku di Kelas IV SDIT AL-Marhamah Kampung Dalam Padang Pariaman. Skripsi. Pekanbaru: UIN SUSKA Riau.
- Sari, S. P. (2020). Penggunaan Metode *Make a Match* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD. *EJoES (Educational Journal of Elementary School)*, 1(1), 19-24.
- Seasfaot, L., Bien, Y. I., & M.Abi, A. (2020). Penerapan Model Pembelajaran *Make A Match* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar Matematika Siswa. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(2), 454–460.
- Sihombing, S. (2021). Analisis Minat dan motivasi Belajar, Pemahaman Konsep dan Kreativitas Siswa terhadap hasil Belajar Siswa dalam Materi Geometri Selama Pembelajaran Dalam Jaringan kelas X SMA Kota Medan. *Sepren*, 2(2), 50–66.
- Suprpta, D. N. (2020). Penggunaan Model Pembelajaran *Make a Match* Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Inggris Siswa. *Journal of Education Action Research*, 1(4), 240–246.
- Susanti, E. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Probing-Prompting Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa Kelas Xi.Ipa Man 1 Kota Bengkulu. *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*, 2(1), 97–107.
- Sutarniyati, P. (2016). Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* Pada Mata Pelajaran IPA Kelas

V SD Negeri Surokarsan II Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

- Syahrum, salim. (2014). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Citapustaka Media.
- Widdah, H., & Faradiba, S. S. (2022). Analisis Literasi Matematika Pada Pembelajaran Matriks Menggunakan Mind Mapping. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(2), 1670-1681.
- Wijanarko, Y. (2017). Model Pembelajaran *Make a Match* Untuk Pembelajaran Ipa Yang Menyenangkan. *Taman Cendekia: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 1(1), 52–59.
- Winata, I. K. (2021). Konsentrasi dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Pembelajaran Online Selama Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 5(1), 13.
- Witri Lestari. (2015). Efektifitas Strategi Pembelajaran dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika. 2(3), 170–181.
- Yunitasari, I., Sahrudin, A., Kartasmita, B. G., & Prakoso, T. B. (2019). Pengembangan Bahan Ajar Matematika dengan Memanfaatkan Program. *Journal of Mathematics Learning*, 2(2), 1–11.



# LAMPIRAN

## Lampiran 1

### **RPP** **(Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)**

#### **SIKLUS I**

Satuan Pendidikan : SD Muhammadiyah 01 Medan

Kelas / Semester : IV / II

Mata Pelajaran : Matematika

Alokasi Waktu : 4 x 35 menit (2 Pertemuan)

#### **A. Kompetensi Inti**

1. Menerima dan menjalankan ajaran Agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

## B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian
3.9 Menjelaskan dan menentukan luas dan keliling persegi, persegi panjang, dan segitiga	3.9.1 Mengidentifikasi berbagai bangun datar persegi, persegi panjang, dan segitiga
	3.9.2 Menganalisis cara menentukan luas dan keliling persegi
	3.9.3 Menganalisis cara menentukan luas dan keliling persegi panjang
	3.9.4 Menganalisis cara menentukan luas dan keliling segitiga

## C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat mendeskripsikan pengertian bangun datar melalui tanya jawab dengan benar
2. Siswa dapat mengidentifikasi berbagai bangun datar melalui penerapan model pembelajaran *make a match* dengan benar
3. Siswa dapat memahami cara menentukan luas dan keliling pada persegi, persegi panjang dan segitiga melalui penerapan model pembelajaran *make a match* dengan benar.

## D. Materi Pembelajaran

Luas dan keliling bangun datar (persegi, persegi panjang dan segitiga).

## E. Metode dan Model Pembelajaran

Metode : ceramah dan tanya jawab

Model Pembelajaran : *make a match*

## F. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan salam</li> <li>2. Guru menyapa siswa</li> <li>3. Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin doa</li> <li>4. Guru mengabsen siswa untuk mengetahui kehadiran siswa</li> <li>5. Guru mengajak siswa untuk menyanyikan lagu Nasional “Garuda Pancasila”</li> <li>6. Guru bertanya tentang materi sebelumnya</li> <li>7. Guru memberitahu materi pembelajaran yang akan dilaksanakan</li> <li>8. Guru menyebutkan tujuan pembelajaran</li> </ol>	10 Menit
<b>Inti</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru meminta siswa untuk mengamati gambar bangun datar</li> <li>2. Guru bertanya kepada siswa “apa itu bangun datar?”</li> <li>3. Guru menjelaskan materi tentang bangun datar (persegi, persegi panjang dan segitiga)</li> <li>4. Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi satu bagian kartu soal dan satu bagian kartu jawaban</li> <li>5. Siswa diberikan petunjuk tata cara pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan model pembelajaran <i>make a match</i></li> <li>6. Setiap siswa mendapatkan sebuah kartu soal atau jawaban</li> </ol>	50 Menit

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
	<ol style="list-style-type: none"> <li>7. Setiap siswa memikirkan dan mengerjakan soal atau jawaban yang di pegang</li> <li>8. Setiap siswa mencari pasangan kartu yang cocok dengan kartu mereka</li> <li>9. Setiap siswa yang berhasil mencocokkan kartu sebelum batas waktu yang ditentukan maka akan diberi poin (nilai)</li> <li>10. Siswa yang tidak berhasil mencocokkan kartu tidak akan mendapatkan poin (nilai)</li> <li>11. Setelah satu babak selesai kartu akan dikocok lagi agar siswa mendapatkan kartu yang berbeda dari sebelumnya</li> <li>12. Guru dan siswa bersama-sama membahas hasil pengerjaan kartu soal atau jawaban yang sudah dilakukan siswa</li> <li>13. Guru memberikan siswa tugas</li> </ol>	
<b>Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan kesimpulan dari pembelajaran yang telah dilaksanakan</li> <li>2. Guru menginformasikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya</li> <li>3. Guru dan siswa berdoa yang dipimpin oleh salah satu siswa</li> </ol>	10 Menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	4. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam	

### G. Sumber Belajar dan Media

Sumber belajar:

2. Buku pedoman guru kelas IV dan buku siswa kelas IV (buku paket Matematika Kurikulum 2013)
3. Buku LKS Matematika

Media:

1. Powerpoint
2. Kartu *make a match* (Soal / Jawaban)

Mengetahui  
Guru Kelas IV B

Medan, Februari 2023  
Mahasiswa

Nanda Alvi Fanani Rangkuti, S.Pd  
NKTAM: 1.432.703

Kameilia Wandari  
NPM: 1902090050



Mengetahui Oleh,  
Kepala Sekolah

Sarmin Tambunan, S.Ag, M.M  
NKTAM: 909.074

**Lampiran 2****RPP****(Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)****SIKLUS II**

Satuan Pendidikan : SD Muhammadiyah 01 Medan

Kelas / Semester : IV / II

Mata Pelajaran : Matematika

Alokasi Waktu : 4 x 35 menit (2 Pertemuan)

**A. Kompetensi Inti**

1. Menerima dan menjalankan ajaran Agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

## B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian
3.9 Menjelaskan dan menentukan luas dan keliling persegi, persegi panjang, dan segitiga	3.9.1 Mengidentifikasi berbagai bangun datar persegi, persegi panjang, dan segitiga
	3.9.2 Menganalisis cara menentukan luas dan keliling persegi
	3.9.3 Menganalisis cara menentukan luas dan keliling persegi panjang
	3.9.4 Menganalisis cara menentukan luas dan keliling segitiga

## C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat mendeskripsikan pengertian bangun datar melalui tanya jawab dengan benar
2. Siswa dapat mengidentifikasi berbagai bangun datar melalui penerapan model pembelajaran *make a match* dengan benar
3. Siswa dapat memahami cara menentukan luas dan keliling pada persegi, persegi panjang dan segitiga melalui penerapan model pembelajaran *make a match* dengan benar.

## D. Materi Pembelajaran

Luas dan keliling bangun datar (persegi, persegi panjang dan segitiga).

## E. Metode dan Model Pembelajaran

Metode : ceramah dan tanya jawab

Model Pembelajaran : *make a match*



## F. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan salam</li> <li>2. Guru menyapa siswa</li> <li>3. Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin doa</li> <li>4. Guru mengabsen siswa untuk mengetahui kehadiran siswa</li> <li>5. Guru mengajak siswa untuk menyanyikan lagu Nasional “Hari Merdeka”</li> <li>6. Guru bertanya tentang materi sebelumnya</li> <li>7. Guru memberitahu materi pembelajaran yang akan dilaksanakan</li> <li>8. Guru menyebutkan tujuan pembelajaran</li> </ol>	10 Menit
<b>Inti</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru meminta siswa untuk mengamati gambar bangun datar</li> <li>2. Guru bertanya kepada siswa “apa itu bangun datar?”</li> <li>3. Guru menjelaskan materi tentang bangun datar (persegi, persegi panjang dan segitiga)</li> <li>4. Guru bersama siswa melakukan <i>Ice Breaking</i> sebelum melanjutkan kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran <i>make a match</i></li> <li>5. Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi satu bagian kartu soal dan satu bagian kartu jawaban</li> <li>6. Siswa diberikan petunjuk tata cara pelaksanaan kegiatan</li> </ol>	50 Menit

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
	<p>pembelajaran dengan model pembelajaran <i>make a match</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>7. Setiap siswa mendapatkan sebuah kartu soal atau jawaban</li> <li>8. Setiap siswa memikirkan dan mengerjakan soal atau jawaban yang di pegang</li> <li>9. Setiap siswa mencari pasangan kartu yang cocok dengan kartu mereka</li> <li>10. Setiap siswa yang berhasil mencocokkan kartu sebelum batas waktu yang ditentukan maka akan diberi poin (nilai)</li> <li>11. Siswa yang tidak berhasil mencocokkan kartu tidak akan mendapatkan poin (nilai)</li> <li>12. Setelah satu babak selesai kartu akan dikocok lagi agar siswa mendapatkan kartu yang berbeda dari sebelumnya</li> <li>13. Guru dan siswa bersama-sama membahas hasil pengerjaan kartu soal atau jawaban yang sudah dilakukan siswa</li> <li>14. Guru memberikan siswa tugas</li> </ol>	
<b>Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan kesimpulan dari pembelajaran yang telah dilaksanakan</li> <li>2. Guru menginformasikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya</li> <li>3. Guru dan siswa berdoa yang dipimpin oleh salah satu siswa</li> <li>4. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam</li> </ol>	10 Menit

## G. Sumber Belajar dan Media

Sumber belajar:


1. Buku pedoman guru kelas IV dan buku siswa kelas IV (buku paket Matematika Kurikulum 2013)
2. Buku LKS Matematika


Media:

1. Powerpoint
2. Kartu *make a match* (Soal / Jawaban)

Mengetahui  
Guru Kelas IV B

Medan, Februari 2023  
Mahasiswa

  
Nanda Alvi Fanani Rangkuti, S.Pd  
NKTAM: 1.432.703

  
Kameilia Wandari  
NPM: 1902090050

Mengetahui Oleh,  
Kepala Sekolah

  
  
Sarmin Tambunan, S.Ag, M.M  
NKTAM: 909.074

### Lampiran 3

## LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

### SIKLUS I

Petunjuk Pengisian:

- Berikan penilaian dengan memberikan tanda *checklist* (√) pada kolom observasi dibawah ini:

**Keterangan:**

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

No	Aspek yang Diamati	Skor			
		4	3	2	1
1.	Kegiatan Pendahuluan				
	Guru memberi salam dan menyapa siswa		√		
	Guru mengajak siswa untuk berdoa yang dipimpin oleh salah satu siswa		√		
	Guru mengabsen siswa untuk mengetahui kehadiran siswa		√		
	Guru melakukan apersepsi (menanyakan materi pembelajaran yang telah dipelajari sebelumnya)				√
	Guru memberitahu materi yang akan dipelajari dan menyampaikan tujuan pembelajaran		√		
2.	Kegiatan Inti				
	Guru menjelaskan materi tentang bangun datar (persegi, persegi panjang, dan segitiga)		√		
	Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi satu bagian kartu soal dan satu bagian kartu jawaban		√		
	Guru memberikan petunjuk tata cara pelaksanaan kegiatan pembelajaran			√	

No	Aspek yang Diamati	Skor			
		4	3	2	1
	Guru memberikan setiap siswa sebuah kartu soal atau jawaban		√		
	Guru meminta siswa untuk memikirkan dan mengerjakan soal atau jawaban yang di dapatkan			√	
	Guru mengarahkan siswa untuk mencocokkan kartu yang telah didapat			√	
	Guru memberikan penilaian bagi siswa yang sudah dapat mencocokkan kartu sebelum batas waktu yang ditentukan			√	
	Guru mengocok kembali kartu agar siswa mendapatkan kartu yang berbeda dari sebelumnya			√	
	Guru membahas hasil pengerjaan kartu soal atau jawaban yang sudah dilakukan oleh siswa			√	
3.	Kegiatan Penutup				
	Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan kesimpulan dari pembelajaran yang telah dilaksanakan		√		
	Guru menginformasikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya			√	
	Guru mengajak siswa untuk berdoa bersama dipimpin oleh salah satu siswa		√		
	Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam		√		
<b>Jumlah Perolehan Skor</b>		45			
<b>Skor Maksimum</b>		72			
<b>Persentase (%)</b>		62,5%			

$$N = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimum}} \times 100\%$$

$$= \frac{45}{72} \times 100\%$$

$$= 62,5\%$$

## Lampiran 4

## LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

## SIKLUS II

Petunjuk Pengisian:

- Berikan penilaian dengan memberikan tanda *checklist* (√) pada kolom observasi dibawah ini:

**Keterangan:**

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

No	Aspek yang Diamati	Skor			
		4	3	2	1
1.	Kegiatan Pendahuluan				
	Guru memberi salam dan menyapa siswa	√			
	Guru mengajak siswa untuk berdoa yang dipimpin oleh salah satu siswa	√			
	Guru mengabsen siswa untuk mengetahui kehadiran siswa	√			
	Guru melakukan apersepsi (menanyakan materi pembelajaran yang telah dipelajari sebelumnya)		√		
	Guru memberitahu materi yang akan dipelajari dan menyampaikan tujuan pembelajaran	√			
2.	Kegiatan Inti				
	Guru menjelaskan materi tentang bangun datar (persegi, persegi panjang, dan segitiga)	√			
	Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi satu bagian kartu soal dan satu bagian kartu jawaban	√			
	Guru memberikan petunjuk tata cara pelaksanaan kegiatan pembelajaran		√		

No	Aspek yang Diamati	Skor			
		4	3	2	1
	Guru memberikan setiap siswa sebuah kartu soal atau jawaban		√		
	Guru meminta siswa untuk memikirkan dan mengerjakan soal atau jawaban yang di dapatkan		√		
	Guru mengarahkan siswa untuk mencocokkan kartu yang telah didapat		√		
	Guru memberikan penilaian bagi siswa yang sudah dapat mencocokkan kartu sebelum batas waktu yang ditentukan		√		
	Guru mengocok kembali kartu agar siswa mendapatkan kartu yang berbeda dari sebelumnya		√		
	Guru membahas hasil pengerjaan kartu soal atau jawaban yang sudah dilakukan oleh siswa	√			
3.	Kegiatan Penutup				
	Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan kesimpulan dari pembelajaran yang telah dilaksanakan	√			
	Guru menginformasikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya		√		
	Guru mengajak siswa untuk berdoa bersama dipimpin oleh salah satu siswa	√			
	Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam	√			
<b>Jumlah Perolehan Skor</b>		64			
<b>Skor Maksimum</b>		72			
<b>Persentase (%)</b>		88,88%			

$$N = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimum}} \times 100\%$$

$$= \frac{64}{72} \times 100\%$$

$$= 88,88\%$$

## Lampiran 5

## LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

## SIKLUS I

Petunjuk Pengisian:

- Berikan penilaian dengan memberikan tanda *checklist* (√) pada kolom observasi dibawah ini:

**Keterangan:**

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

No	Aspek yang Diamati	Skor			
		4	3	2	1
1.	Kegiatan Pendahuluan				
	Siswa menjawab salam dan menyapa guru		√		
	Siswa berdoa menurut agama dan kepercayaan masing-masing		√		
	Siswa mengingat kembali pembelajaran yang lalu				√
	Siswa mendengar tujuan pembelajaran yang disampaikan			√	
2.	Kegiatan Inti				
	Siswa memahami materi bangun datar		√		
	Siswa mendengarkan tata cara pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan model pembelajaran <i>make a match</i>		√		
	Siswa menerima kartu soal atau jawaban yang dibagikan oleh guru		√		
	Siswa memikirkan dan mengerjakan soal atau jawaban yang di dapat		√		
	Siswa antusias dalam mencari pasangan kartu		√		
	Siswa berhasil menemukan pasangan sebelum batas waktu			√	



No	Aspek yang Diamati	Skor			
		4	3	2	1
	Siswa antusias membahas hasil dari soal atau jawaban dari kegiatan pembelajaran yang dilakukan			√	
3.	Kegiatan Penutup				
	Siswa menyampaikan kesimpulan dari materi pembelajaran yang dibahas		√		
	Siswa mendengarkan pesan guru untuk mempelajari materi yang akan dipelajari selanjutnya			√	
	Siswa berdoa menurut agama dan kepercayaan masing-masing		√		
	Siswa mengucapkan salam		√		
<b>Jumlah Perolehan Skor</b>		39			
<b>Skor Maksimum</b>		60			
<b>Persentase</b>		65%			

$$N = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimum}} \times 100\%$$

$$= \frac{39}{60} \times 100\%$$

$$= 65\%$$

## Lampiran 6

## LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

## SIKLUS II

Petunjuk Pengisian:

- Berikan penilaian dengan memberikan tanda *checklist* (√) pada kolom observasi dibawah ini:

**Keterangan:**

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

No	Aspek yang Diamati	Skor			
		4	3	2	1
1.	Kegiatan Pendahuluan				
	Siswa menjawab salam dan menyapa guru	√			
	Siswa berdoa menurut agama dan kepercayaan masing-masing	√			
	Siswa mengingat kembali pembelajaran yang lalu	√			
	Siswa mendengar tujuan pembelajaran yang disampaikan		√		
2.	Kegiatan Inti				
	Siswa memahami materi bangun datar	√			
	Siswa mendengarkan tata cara pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan model pembelajaran <i>make a match</i>		√		
	Siswa menerima kartu soal atau jawaban yang membagikan oleh guru		√		

No	Aspek yang Diamati	Skor			
		4	3	2	1
	Siswa memikirkan dan mengerjakan soal atau jawaban yang di dapat		√		
	Siswa antusias dalam mencari pasangan kartu		√		
	Siswa berhasil menemukan pasangan sebelum batas waktu	√			
	Siswa antusias membahas hasil dari soal atau jawaban dari kegiatan pembelajaran yang dilakukan	√			
3.	Kegiatan Penutup				
	Siswa menyampaikan kesimpulan dari materi pembelajaran yang dibahas	√			
	Siswa mendengarkan pesan guru untuk mempelajari materi yang akan dipelajari selanjutnya		√		
	Siswa berdoa menurut agama dan kepercayaan masing-masing	√			
	Siswa mengucapkan salam	√			
<b>Jumlah Perolehan Skor</b>		54			
<b>Skor Maksimum</b>		60			
<b>Persentase</b>		90%			

$$N = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimum}} \times 100\%$$

$$= \frac{54}{60} \times 100\%$$

$$= 90\%$$

**Lampiran 7**

**LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN ANGKET  
PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *MAKE A MATCH* UNTUK  
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA  
PADA KELAS IV SD MUHAMMADIYAH 01 MEDAN**

**A. Identitas**

Mata Pelajaran : Matematika

Sasaran : Peserta Didik berjumlah 29 Orang

Peneliti : Kameilia Wandari

Judul : Penerapan Model Pembelajaran Make A Match untuk  
Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika pada Kelas IV SD Muhammadiyah 01 Medan

**B. Tujuan**

Lembar validasi ini bertujuan untuk mengukur kevalidan isi instrument angket Penerapan Model Pembelajaran *Make A Match* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika pada Kelas IV SD Muhammadiyah 01 Medan.

**C. Petunjuk**

Pada lembar angket respon siswa ini terdapat 20 butir pernyataan untuk mengukur Motivasi belajar siswa. Bapak / Ibu dimohon memberi penilaian pada setiap pernyataan dengan cara memberi tanda (√) pada kolom yang tersedia dan dimohon memberi penjelasan pada kolom keterangan

No	Pernyataan yang diajukan	Penilaian						Ket
		Bahasa		Kesesuaian dengan indikator		Item yang digunakan		
		Mudah dipahami	Sulit dipahami	Ya	Tidak	Diterima	Revisi	
1	Saya teliti dalam mengerjakan tugas atau soal yang diberikan guru	√		√		√		
2	Setelah selesai belajar di rumah, saya mengerjakan latihan soal-soal	√		√		√		
3	Saya belajar matematika dengan giat meskipun tidak ada ulangan	√		√		√		
4	Saya tidak mudah putus asa dalam mengerjakan tugas sampai saya berhasil menemukan jawabannya	√		√		√		
5	Saya tidak berhenti belajar meskipun nilai saya kurang bagus	√		√		√		
6	Saya tidak cepat puas dengan prestasi yang sudah dicapai dan selalu berusaha	√		√		√		

7	Saya memperhatikan penjelasan materi matematika dari guru	√		√		√		
8	Saya menanyakan materi yang menurut saya belum jelas	√		√		√		
9	Saya mengulang pembelajaran matematika yang diberikan saat sampai di rumah	√		√		√		
10	Saya berusaha mengerjakan sendiri, apabila ada tugas dari guru	√		√		√		
11	Saya tidak bekerja sama dengan teman ketika mengerjakan soal matematika	√		√		√		
12	Saya senang mengerjakan tugas-tugas karena guru mengajar dengan berbagai cara seperti menggunakan model pembelajaran <i>make a match</i>	√		√		√		
13	Saya berani mengemukakan pendapat di kelas	√		√		√		
14	Walaupun teman-teman tidak setuju dengan pendapat saya, saya tetap	√		√		√		

	mempertahkannya jika pendapat itu memang benar							
15	Saya menanggapi pendapat yang disampaikan teman dalam proses pembelajaran	√		√		√		
16	Saya yakin mendapatkan nilai terbaik karena tugas-tugas saya kerjakan dengan baik	√		√		√		
17	Saya tidak akan mengganti jawaban saya ketika jawaban saya berbeda dengan teman	√		√		√		
18	Saya senang apabila mendapat soal-soal baru dan saya berusaha untuk menjawabnya	√		√		√		
19	Saya senang terhadap soal yang rumit	√		√		√		
20	Saya senang mencari soal-soal di LKS untuk dipcahkan	√		√		√		

#### D. Penilaian Secara Umum

Bagian ini, Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan penilaian secara umum terhadap lembar angket motivasi belajar matematika dengan menerapkan model pembelajaran *make a match* dan cara menulisnya pada bagian yang tersedia sesuai dengan kriteria penilaian. Kriteria tersebut terdiri dari 4 pilihan sebagai berikut:

- A. Dapat digunakan tanpa revisi
- B. Dapat digunakan dengan sedikit revisi
- C. Dapat digunakan dengan banyak revisi
- D. Tidak dapat digunakan

Kriteria	A	B	C	D
Penilaian lembar angket motivasi belajar matematika dengan menerapkan model pembelajaran <i>make a match</i>	√			

**E. Komentar/Saran**

Bila ada komentar, kritik atau saran perbaikan terhadap lembar angket, Bapak/Ibu dapat menuliskannya pada bagian yang telah tersedia.

.....  
 Cara layman. Layu. Proses. Paralel. Jan. Icarus.  
 .....  
 Oleh guru.  
 .....

Medan, 20 Februari 2023

Validator,



Amin Basri, S.Pd.I., M.Pd



## Lampiran 8

### ANGKET MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS IV SD MUHAMMADIYAH 01 MEDAN

Nama Siswa :

Kelas :

Hari/ Tanggal :

#### Petunjuk Pengisian Angket:

1. Pada angket ini terdapat 20 butir pernyataan. Jawablah pernyataan-pernyataan tersebut dengan memilih jawaban yang sesuai dengan kondisi kamu secara jujur.
2. Angket ini hanya digunakan untuk mengetahui seberapa besar motivasi belajar matematika, sehingga tidak mempengaruhi nilai kamu di kelas
3. Berilah tanda *checklist* (✓) pada jawaban yang kamu pilih!

No	Pernyataan Angket	Pilihan Jawaban			
		4	3	2	1
1.	Saya teliti dalam mengerjakan tugas atau soal yang diberikan guru				
2.	Saya mengerjakan tugas tepat waktu, baik tugas di rumah maupun di sekolah				
3.	Saya belajar matematika dengan giat meskipun tidak ada ulangan				
4.	Saya tidak mudah putus asa dalam mengerjakan tugas sampai saya berhasil menemukan jawabannya				
5.	Saya tidak berhenti belajar meskipun nilai saya kurang bagus				
6.	Saya tidak cepat puas dengan prestasi yang sudah dicapai dan selalu berusaha				
7.	Saya memperhatikan penjelasan materi matematika dari guru				

No	Pernyataan Angket	Pilihan Jawaban			
		4	3	2	1
8.	Saya menanyakan materi yang menurut saya belum jelas				
9.	Saya mengulang pembelajaran matematika yang diberikan saat sampai di rumah				
10.	Saya berusaha mengerjakan sendiri, apabila ada tugas dari guru				
11.	Saya tidak bekerja sama dengan teman ketika mengerjakan soal matematika				
12.	Saya senang mengerjakan tugas-tugas karena guru mengajar dengan berbagai cara seperti menggunakan model pembelajaran <i>make a match</i>				
13.	Saya berani mengemukakan pendapat di kelas				
14.	Walaupun teman-teman tidak setuju dengan pendapat saya, saya tetap mempertahankannya jika pendapat itu memang benar				
15.	Saya menanggapi pendapat yang disampaikan teman dalam proses pembelajaran				
16.	Saya yakin mendapatkan nilai terbaik karena tugas-tugas saya kerjakan dengan baik				
17.	Saya tidak akan mengganti jawaban saya ketika jawaban saya berbeda dengan teman				
18.	Saya senang apabila mendapat soal-soal baru dan saya berusaha untuk menjawabnya				
19.	Saya senang terhadap soal yang rumit				
20.	Saya senang mencari soal-soal di LKS untuk dipecahkan				

**Keterangan:**

4 = Sering

3 = Kadang-kadang

2 = Jarang

1 = Tidak Pernah

## Lampiran 9

## ANGKET MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS IV

## SD MUHAMMADIYAH 01 MEDAN SIKLUS I

No	Nama	Persentase	Kategori
1.	ARS	50%	Kurang Termotivasi
2.	AAL	51,25%	Kurang Termotivasi
3.	A	58,75%	Cukup Termotivasi
4.	ASM	66,25%	Termotivasi
5.	AKF	70%	Termotivasi
6.	AFC	72,5%	Termotivasi
7.	ANA	48,75%	Kurang Termotivasi
8.	AAB	61,25%	Cukup Termotivasi
9.	CM	73,75%	Termotivasi
10.	DAF	50%	Kurang Termotivasi
11.	FAZ	46,25%	Kurang Termotivasi
12.	FA	67,5%	Termotivasi
13.	GBU	51,25%	Kurang Termotivasi
14.	HF	57,5%	Cukup Termotivasi
15.	IRHH	50%	Kurang Termotivasi
16.	IAK	71,25%	Termotivasi
17.	IA	80%	Sangat Termotivasi
18.	KA	61,25%	Cukup Termotivasi
19.	MSDM	70%	Termotivasi
20.	MAR	81,25%	Sangat Termotivasi
21.	MZD	83,75%	Sangat Termotivasi
22.	PA	62,5%	Cukup Termotivasi
23.	SH	82,5%	Sangat Termotivasi
24.	MAAT	73,75%	Termotivasi
25.	AI	50%	Kurang Termotivasi
26.	RS	47,5%	Kurang Termotivasi
27.	IAH	56,25%	Cukup Termotivasi
28.	RA	58,75%	Cukup Termotivasi
29.	KLH	47,5%	Kurang Termotivasi
<b>Persentase</b>		<b>65,51%</b>	<b>Cukup Termotivasi</b>
<b>Jumlah siswa yang termotivasi</b>		<b>19 Siswa</b>	
<b>Jumlah siswa yang tidak termotivasi</b>		<b>10 siswa</b>	

## Lampiran 10

## ANGKET MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS IV

## SD MUHAMMADIYAH 01 MEDAN SIKLUS II

No	Nama	Persentase	Kategori
1.	ARS	75%	Termotivasi
2.	AAL	77,5%	Termotivasi
3.	A	61,25%	Cukup Termotivasi
4.	ASM	86,25%	Sangat Termotivasi
5.	AKF	88,75%	Sangat Termotivasi
6.	AFC	92,5%	Sangat Termotivasi
7.	ANA	51,25%	Kurang Termotivasi
8.	AAB	82,5%	Sangat Termotivasi
9.	CM	92,5%	Sangat Termotivasi
10.	DAF	82,5%	Sangat Termotivasi
11.	FAZ	50%	Kurang Termotivasi
12.	FA	93,75%	Sangat Termotivasi
13.	GBU	78,75%	Termotivasi
14.	HF	82,5%	Sangat Termotivasi
15.	IRHH	73,75%	Termotivasi
16.	IAK	91,25%	Sangat Termotivasi
17.	IA	96,25%	Sangat Termotivasi
18.	KA	81,25%	Sangat Termotivasi
19.	MSDM	92,5%	Sangat Termotivasi
20.	MAR	87,5%	Sangat Termotivasi
21.	MZD	91,25%	Sangat Termotivasi
22.	PA	82,5%	Sangat Termotivasi
23.	SH	92,5%	Sangat Termotivasi
24.	MAAT	85%	Sangat Termotivasi
25.	AI	73,75%	Termotivasi
26.	RS	48,75%	Kurang Termotivasi
27.	IAH	87,5%	Sangat Termotivasi
28.	RA	62,25%	Cukup Termotivasi
29.	KLH	75%	Sangat Termotivasi
<b>Persentase</b>		<b>89,65%</b>	<b>Sangat Termotivasi</b>
<b>Jumlah siswa yang termotivasi</b>		<b>26 siswa</b>	
<b>Jumlah siswa yang tidak termotivasi</b>		<b>3 siswa</b>	

## Lampiran 11

Desain Kartu *Make A Match*

<p>Diketahui sisi persegi adalah 10 cm, maka keliling persegi tersebut adalah?</p>	<p><b>Penyelesaian:</b></p> $K = 4 \times s$ $K = 4 \times 10$ $K = 40 \text{ cm}$ <p>Jadi, keliling persegi adalah 40 cm</p>
<p>Terdapat sebuah persegi dengan masing-masing sisi memiliki panjang 6 cm. hitunglah berapa luas persegi tersebut!</p>	<p><b>Penyelesaian:</b></p> $L = s \times s$ $L = 6 \times 6$ $L = 36 \text{ cm}^2$ <p>Jadi, luas persegi adalah 36 cm<sup>2</sup></p>
<p>Apa rumus luas dari persegi?</p>	<p>Rumus luas persegi:</p> $L = s \times s$ <p><b>Keterangan:</b></p> <p>S = sisi</p>
<p>Apa rumus keliling dari persegi?</p>	<p>Rumus keliling persegi:</p> $K = 4 \times s$ <p><b>Keterangan:</b></p> <p>S = sisi</p>
<p>Terdapat sebuah persegi dengan masing-masing sisi memiliki panjang 15 cm. hitunglah berapa luas persegi tersebut!</p>	<p><b>Penyelesaian:</b></p> $L = s \times s$ $L = 15 \times 15$ $L = 225 \text{ cm}^2$ <p>Jadi, luas persegi adalah 225 cm<sup>2</sup></p>

Perhatikanlah gambar  
dibawah ini!



Berapakah luas dari persegi  
panjang diatas?

**Penyelesaian:**

$$L = p \times l$$

$$L = 13 \times 10$$

$$L = 130 \text{ cm}^2$$

Jadi, luas persegi panjang  
adalah  $130 \text{ cm}^2$

Perhatikanlah gambar  
dibawah ini!



Berapakah keliling dari  
persegi panjang diatas?

**Penyelesaian:**

$$K = 2(p+l)$$

$$K = 2(14+7)$$

$$K = 2(21)$$

$$K = 42 \text{ cm}$$

Jadi, keliling persegi panjang adalah  
42 cm

Suatu hari, Dian pergi ke  
lapangan futsal untuk bermain.  
Langan futsal itu berbentuk  
persegi panjang. Lapangan futsal  
memiliki panjang yaitu 25 m dan  
Lebar 15 m. hitunglah keliling  
dari lapangan futsal tersebut!

**Diketahui:** P = 25 m, L= 15 m

**Penyelesaian:**

$$K = 2(p+l)$$

$$K = 2(25+15)$$

$$K = 2(40)$$

$$K = 80 \text{ m}$$

Jadi, kelilingnya adalah 80 m

Apa rumus luas dari persegi  
panjang?

Rumus Luas persegi  
panjang:

$$L = p \times l$$

**Keterangan:**

P = panjang

L = lebar

Apa rumus keliling dari  
persegi panjang?

Rumus keliling persegi  
panjang:

$$K = 2 (p+l)$$

**Keterangan:**

P = panjang

L = lebar

Apa rumus keliling dari segitiga?

Rumus keliling segitiga:

$$K = s + s + s$$

**Keterangan:**

s = sisi

Apa rumus luas dari segitiga?

Rumus luas segitiga:

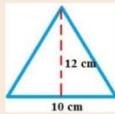
$$L = \frac{1}{2} a \times t$$

**Keterangan:**

a = alas

t = tinggi

Perhatikan gambar segitiga di bawah ini!



Berapakah luas segitiga diatas?

**Diketahui:** a = 10 cm, t = 12 cm

**Penyelesaian:**

$$L = \frac{1}{2} a \times t$$

$$L = \frac{1}{2} 10 \times 12$$

$$L = \frac{1}{2} 120$$

$$L = 60 \text{ cm}^2$$

Jadi, luas segitiga adalah 60 cm<sup>2</sup>

Diketahui sebuah segitiga memiliki ukuran sisi 10 cm, 8 cm dan 6 cm. hitunglah keliling segitiga tersebut!

**Penyelesaian:**

$$K = s + s + s$$

$$K = 10 + 8 + 6$$

$$K = 24 \text{ cm}$$

Jadi, keliling segitiga adalah 24 cm

Diketahui sebuah segitiga memiliki alas 6 cm dan tinggi 8 cm. tentukanlah luas dari segitiga tersebut!

**Penyelesaian:**

$$L = \frac{1}{2} a \times t$$

$$L = \frac{1}{2} 6 \times 8$$

$$L = \frac{1}{2} 48$$

$$L = 24 \text{ cm}^2$$

Jadi, luas segitiga adalah 24 cm<sup>2</sup>

Perhatikan gambar di bawah ini



Suatu persegi memiliki panjang sisi 11 cm. maka berapakah keliling persegi?

**Penyelesaian:**

$$K = 4 \times s$$

$$K = 4 \times 11$$

$$K = 44 \text{ cm}$$

Jadi, keliling persegi adalah 44 cm



**DOKUMENTASI PENELITIAN DI KELAS IV**  
**SD MUHAMMADIYAH 01 MEDAN**

1. Guru menjelaskan Materi



2. Guru memberikan petunjuk cara pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan model pembelajaran *make a match*



3. Guru memberikan setiap siswa kartu soal/jawaban



4. Siswa memikirkan dan mencari soal atau jawaban dari kartu yang didapatnya



5. Siswa mencari pasangan kartu soal atau kartu jawaban



6. Guru dan siswa bersama-sama membahas hasil pengerjaan kartu soal atau jawaban yang telah didapat oleh siswa



**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Nama : Kameilia Wandari  
NPM : 1902090050  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Tempat, Tanggal Lahir : Pekanbaru, 17 Mei 2001  
Alamat : Dusun IV Desa Bekulap Kec. Selesai, Kab Langkat  
No Hanphone : 0853-7697-6350  
Email : [kameiliawandari17052001@gmail.com](mailto:kameiliawandari17052001@gmail.com)

**Pendidikan Formal**

1. TK Amal Ikhlas, Lulus tahun 2007
2. SD Negeri 165 Pekanbaru, Lulus tahun 2013
3. SMP Negeri 1 Selesai, Lulus tahun 2016
4. SMA Negeri 1 Selesai, Lulus tahun 2019
5. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Lulus tahun 2023

## Kameilia Wandari : Penerapan Model Pembelajaran Make A Match untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Pada Kelas IV SD Muhammadiyah 01 Medan

### ORIGINALITY REPORT

<b>15%</b>	<b>14%</b>	<b>9%</b>	<b>10%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<a href="http://repository.umsu.ac.id">repository.umsu.ac.id</a> Internet Source	<b>2%</b>
<b>2</b>	<a href="http://repository.uinjambi.ac.id">repository.uinjambi.ac.id</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>3</b>	Submitted to Universitas Pendidikan Ganesha Student Paper	<b>1%</b>
<b>4</b>	<a href="http://journal.universitaspahlawan.ac.id">journal.universitaspahlawan.ac.id</a> Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>5</b>	<a href="http://ejournal.undiksha.ac.id">ejournal.undiksha.ac.id</a> Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>6</b>	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	<b>&lt;1%</b>
<b>7</b>	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	<b>&lt;1%</b>
<b>8</b>	<a href="http://www.dst.dk">www.dst.dk</a> Internet Source	<b>&lt;1%</b>





**FORM K 1**

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238  
Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)**

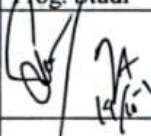

Yth : Ketua dan Sekretaris  
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Kameilia Wandari  
N P M : 1902090050  
Program Studi : PGSD (Pendidikan Guru Sekolah Dasar)  
Kredit Kumulatif : 122

IPK = 3,81

Persetujuan Ketua/ Sekretaris Prog. Studi	Judul yang diajukan	Disyahkan Oleh Dekan Fakultas
	Penerapan Model Pembelajaran <i>Make A Match</i> untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika pada Kelas IV SD Muhammadiyah 01 Medan	
	Penerapan Metode Jarimatika untuk Meningkatkan Kemampuan Berhitung Perkalian pada Kelas IV SD Muhammadiyah 01 Medan	
	Pengaruh Penggunaan Media Poster Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Matematika di Kelas IV SD Muhammadiyah 01 Medan	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 12 Oktober 2022

Hormat Pemohon,



Kameilia Wandari

Dibuat Rangkap 3 :

- Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua Prodi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238  
 Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

FORM K 2

KepadaYth : Ketua dan Sekretaris  
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Kameilia Wandari  
 NPM : 1902090050  
 ProgramStudi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

“Penerapan Model Pembelajaran *Make A Match* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika pada Kelas IV SD Muhammadiyah 01 Medan”

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak sebagai :  
 Dosen Pembimbing : Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.

Sebagai Dosen Pembimbing proposal/risalah/makalah/skripsi saya.  
 Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya.  
 Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 14 Oktober 2022  
 Hormat Pemohon,

Kameilia Wandari  
 NPM : 1902090050

Dibuat Rangkap3 :  
 - Untuk Dekan/Fakultas  
 - Untuk Ketua Prodi  
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
 Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 2369 /II.3-AU//UMSU-02/ F/2022  
 Lamp : ---  
 Hal : **Pengesahan Proyek Proposal  
 Dan Dosen Pembimbing**

Bismillahirrahmanirrahim  
 Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : **Kameilia Wandari**  
 N P M : 1902090050  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Judul Penelitian : Penerapan Model Pembelajaran Make A Match Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Pada Kelas IV SD Muhammadiyah 01 Medan

Pembimbing : **Ismail Saleh Nst, S.Pd.,M.Pd**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : 20 Oktober 2023

Medan, 24 Rabi'ul Awwal 1444 H  
 20 Oktober 2022 M



Wassalam  
 Dekan  
  
**Dr. Hj. Syamsuyunita, M.Pd.**  
 NIDN<sup>0</sup>:0004066701

Dibuat rangkap 5 (lima) :

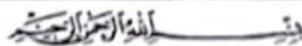
1. Fakultas (Dekan)
  2. Ketua Program Studi
  3. Dosen Pembimbing
  4. Mahasiswa Yang Bersangkutan
- WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**







**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
 Website: <http://www.fkip.umma.ac.id> E-mail: [fkip@umma.ac.id](mailto:fkip@umma.ac.id)



**BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL**

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
 Nama : Kameilia Wandari  
 NPM : 1902090050  
 Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Judul Proposal : Penerapan Model Pembelajaran *Make A Match* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Pada Kelas IV SD Muhammadiyah 01 Medan

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Paraf
14/10/2022	Pengajuan Judul	
25/11/2022	Bab I Latar belakang masalah dan Identifikasi Masalah.	
15/12/2022	Bab I Rumusan Masalah dan Tujuan Penelitian.	
22/12/2022	Bab II Perambatan Materi Pembelajaran	
12/01/2023	Bab III Kisi-kisi Instrumen Penelitian	
30/01/2023	Perambatan lampiran RPP, dokumentasi dan perambatan data riak kertas IV	
03/02/2023	ACC Proposal.	

Medan, Februari 2023

Diketahui oleh  
Ketua Prodi

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Dosen Pembimbing

Ismail Saleh Nasution, S.Pd, M.Pd.





**MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061)-6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGESAHAN PROPOSAL**

Panitia Proposal Penelitian Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Strata-1 Bagi:

Nama : Kameilia Wandari  
NPM : 1902090050  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Make A Match* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Pada Kelas IV SD Muhammadiyah 01 Medan

Dengan diterimanya proposal ini, maka mahasiswa tersebut sudah layak melakukan seminar proposal

Diketahui Oleh:

Disetujui Oleh:

Ketua Program Studi  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

**Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd**

Pembimbing,

**Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

### BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Kamis Tanggal 09 Februari 2023 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar menerangkan bahwa:

Nama Lengkap : Kameilia Wandari  
 N.P.M : 1902090050  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Make A Match* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika pada Kelas IV SD Muhammadiyah 01 Medan

Revisi / Perbaikan :

No	Uraian/Saran Perbaikan
1.	Memperhatikan pengutipan artikel
2.	Penambahan tahun dari model yang diambil pada prosedur penelitian.
3.	Penambahan hasil Survei PISA tentang Peningkat matematika Indonesia (di latar belakang)
4.	Perbaikan identifikasi masalah.
5.	Penambahan tujuan Model Pembelajaran <i>make a match</i> dan distripsikan.
6.	Penambahan pembaharuan penelitian ini dengan penelitian terdahulu.
7.	Memperhatikan Penulisan kata.

Medan, 14 Februari 2023

Proposal ini dinyatakan Layak/ Tidak Layak\* dilanjutkan untuk penulisan skripsi.

Diketahui

Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Pembahas

Hfan Danial, S.Pd., M.Pd.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

### BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Kamis Tanggal 09 Februari 2023 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar menerangkan bahwa:

Nama Lengkap : Kameilia Wandari  
 N.P.M : 1902090050  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Make A Match* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika pada Kelas IV SD Muhammadiyah 01 Medan


Dengan hasil seminar sebagai berikut:

Hasil Seminar Proposal Skripsi

- Disetujui  
 Disetujui dengan adanya perbaikan  
 Ditolak

Disetujui oleh :


Dosen Pembimbing

  
 Ismail Saleh Nasution, S.Pd, M.Pd.

Dosen Pembahas

  
 Irfan Danial, S.Pd., M.Pd.

Panitia Pelaksana  
 Ketua Program Studi

  
 Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)



**LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL**

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Kameilia Wandari  
N.P.M : 1902090050  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Make A Match* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika pada Kelas IV SD Muhammadiyah 01 Medan

Pada hari Kamis, tanggal 09 Februari, tahun 2023 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, 14 Februari 2023

Disetujui oleh :

Dosen Pembimbing

Ismail Saleh Nasution, S.Pd, M.Pd.

Dosen Pembahas

Irfan Danial, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh  
Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.





**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.ummu.ac.id> E-mail: [fkip@ummu.ac.id](mailto:fkip@ummu.ac.id)

## SURAT PERNYATAAN



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Kameilia Wandari  
 NPM : 1902090050  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Judul Proposal : Penerapan Model Pembelajaran *Make A Match* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika pada Kelas IV SD Muhammadiyah 01 Medan

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 19 Februari 2023

Hormat saya  
Yang membuat pernyataan,

**Kameilia Wandari**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30  
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)



### SURAT KETERANGAN

Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan di bawah ini:

Nama Lengkap : Kameilia Wandari  
 NPM : 1902090050  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Judul Proposal : Penerapan Model Pembelajaran *Make A Match* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika pada Kelas IV SD Muhammadiyah 01 Medan

benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Kamis, tanggal 09, Bulan Februari, Tahun 2023.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, 19 Februari 2023

Ketua,

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila mengwah surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
<http://fkip.umsu.ac.id> [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id) [f umsumedan](#) [ig um.umedan](#) [t umsumedan](#) [y umsumedan](#)

Nomor : 942 /II.3-AU/UMSU-02/F/2023      Medan, 26 Rajab      1444 H  
Lamp : ---      17 Februari      2023 M  
Hal : **Permohonan Izin Riset**

Kepada Yth, Bapak/Ibu  
Kepala Sekolah SD Muhammadiyah 01 Medan  
di  
Tempat

*Bismillahirrahmanirrahim*  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : **Kameilia Wandari**  
N P M : 1902090050  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Make a Match Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Pada Kelas IV SD Muhammadiyah 01 Medan

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb



  
**Dra. Hj. Samsuarnita, M.Pd**  
NIDN. 10004066701

**\*\*Pertinggal\*\***







**MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH  
PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH MEDAN KOTA  
SD MUHAMMADIYAH - 01**

Jl. Demak No. 3 Telp. (061) 7321024 Medan 20214  
SUMATERA UTARA

website : [www.sdjuh1medan.sch.id](http://www.sdjuh1medan.sch.id) email : [sdjuhimedan@yahoo.com](mailto:sdjuhimedan@yahoo.com)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 19/IV.4.AU/A/2023  
Lamp. : -  
Hal. : Pemberitahuan

Medan, 22 Sya'ban 1444 H  
14 Maret 2023 M

Kepada Yth,  
Ibu Dekan  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
di-  
Medan

***Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh***

Semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan / aktifitas sehari – hari.

Menindak lanjuti surat Ibu Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Nomor : 942/II.3-AU/UMSU-02/F/2023 tanggal 26 Rajab 1444 H / 17 Februari 2023 perihal izin riset kepada Mahasiswa sebagaimana tersebut di bawah ini :

Nama : Kameilia Wandari  
NPM : 1902090050  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : “ Penerapan Model Pembelajaran *Make A Match* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Pada Kelas IV SD Muhammadiyah 01 Medan”

Maka dengan ini kami sampaikan bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan Riset di SD Muhammadiyah 01 Medan tanggal 27 Februari s/d 2 Maret 2023 dengan baik dan benar.

Demikian hal ini disampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

***Nashrun Minallah Wafathun Qoriib***

***Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh***



Sarmin Tambunan, S.Ag,MM.  
NKTAM : 909.074